



KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN PEMATANGSIANTAR



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN PEMATANGSIANTAR
2022**

KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

NOMOR: PP.04.01/2/1268/2022
T E N T A N G
PENETAPAN KURIKULUM DIPLOMA III
KEBIDANAN PEMATANGSIANTAR
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES MEDAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

- Menimbang : Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar diploma III prodi Kebidanan Pematangsiantar Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, dianggap perlu menetapkan kurikulum diploma III Kebidanan Pematangsiantar dalam Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Undang-Undang No. 4 tahun 2019 tentang Kebidanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6325).
4. Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410).
5. Peraturan Menteri Kesehatan R.I Nomor: 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.
6. Keputusan Menteri Kesehatan R.I Nomor HK.00.06.2.4.3199 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Jenjang Pendidikan Tinggi Pendidikan Tenaga Kesehatan.
7. Keputusan Menteri Kesehatan R.I Nomor HK.02.03/1.2/02259/2013 Tentang Perubahan Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I
8. Keputusan Menteri Kesehatan R.I Nomor HK.00.06.2.4.1583 Tentang Kurikulum Pendidikan Diploma III Kebidanan tahun 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN TENTANG PENETAPAN KURIKULUM DIPLOMA III KEBIDANAN PEMATANGSIANTAR JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES MEDAN TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- Kedua : Menetapkan mata kuliah dan jumlah SKS Diploma III Kebidanan Pematangsiantar Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan TA. 2022/2023 seperti tercantum pada lampiran 1
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : Medan
PADA TANGGAL : 12 Juli 2022

Direktur,



Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
NIP. 1967111019932002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan PPSPDM Kesehatan Kemenkes R.I di Jakarta
2. Kepala Pusdiklatnakes Kemenkes RI di Jakarta
3. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Medan
4. Bendahara Pengeluaran Poltekkes Kemenkes Medan
5. Ketua Jurusan Kebidanan Medan Poltekkes Kemenkes Medan
6. Ketua Prodi Diploma III Kebidanan Pematangsiantar Poltekkes Kemenkes Medan
7. Peringgal

Lampiran: Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
 Nomor: PP.04.01/2/1268/2022
 Tentang Penetapan Kurikulum Diploma III Kebidanan Pematangsiantar Jurusan
 Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan TA 2022/2023

Pendidikan Diploma III Kebidanan Pematangsiantar diselenggarakan dengan beban studi 110 SKS dengan beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam perhari (48 jam/ minggu setara dengan 18 SKS/semester) sampai 9 jam per hari (54 jam/ minggu setara dengan 20 SKS/ semester) dan ditempuh dalam masa studi 6 semester atau paling lama lima (5) tahun akademik, dengan perincian sebagai berikut:

- Mata Kuliah Wajib Umum/Kemenkes : 10 SKS
- Mata Kuliah Wajib Program Studi : 97 SKS
- Mata Kuliah Pilihan : 3 SKS
- Mata kuliah penciri : 16 SKS

A. Struktur Program

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.001	Agama	2	2		
2	Bd.5.002	Kewarganegaraan	2	2		
3	Bd.5.003	Pancasila	2	2		
4	Bd.5.004	Bahasa Indonesia	2	2		
5	Bd.5.005	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2		
6	Bd.5.006	Anatomi	2	1	1	
7	Bd.5.007	Fisiologi	2	1	1	
8	Bd.5.008	Konsep Kebidanan	3	3		
9	Bd.5.009	Komunikasi dalam Praktik Kebidanan	3	1	2	
10	Bd.5.010	Etika dan Hukum Kesehatan	2	2		
11	Bd.5.011	Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan	3	2	1	
12	Bd.5.012	Ketrampilan Klinik Praktik Kebidanan	4	2	2	
13	Bd.5.013	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	1	4	
14	Bd.5.014	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	5	1	4	
15	Bd.5.015	Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui	3	1	2	
16	Bd.5.016	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita	4	1	3	
17	Bd.5.017	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga	4	2	2	
18	Bd.5.020	Kebidanan Komunitas	4	2	2	
19	Bd.5.021	Praktik Klinik Kebidanan I	6			6

20	Bd.5.022.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	2			2
21	Bd.5.022.2	Praktik Klinik Kebidanan II.2	8			8
22	Bd.5.023	Praktik Klinik Kebidanan III	8			8
23	Bd.5.024	Praktek Kebidanan Komunitas	3			3
24	Bd.5.025	Laporan Tugas Akhir	3			3
25	Bd.5.026	Gawat Darurat Maternal Neonatal dan <i>Basic Life Support</i>	2	1	1	
26	Bd.5.027	Dokumentasi Kebidanan	3	1	2	
27	Bd.5.028	Sosial Budaya Dasar	2	2		
28	Bd.5.029	Obstetri	2	2		
29	Bd.5.030	Pengantar Asuhan Kebidanan	5	3	2	
30	Bd.5.031.1	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA 1*	2	1	1	
31	Bd.5.031.2	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS Dalam Pelayanan KIA 2*	3	1	2	
32	Bd.5.032	Farmakologi	2	1	1	
33	Bd.5.033.1/ Bd. 5.033.2	Kewirausahaan / Kebidanan komplementer	3	1	2	
34	Bd.5.034	Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi	2	1	1	
		TOTAL SKS	110	44	36	30
		Persentase		40	32,7	27,3

B. Distribusi Mata Kuliah

1) Tahun Kesatu

Mata Kuliah Semester I

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.001	Agama	2	2		
2	Bd.5.003	Pancasila	2	2		
3	Bd.5.006	Anatomi	2	1	1	
4	Bd.5.007	Fisiologi	2	1	1	
5	Bd.5.008	Konsep Kebidanan	3	3		
6	Bd.5.009	Komunikasi dalam Praktik Kebidanan	3	1	2	

7	Bd.5.011	Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan	3	2	1	
8	Bd.5.028	Sosial Budaya Dasar	2	2		
		TOTAL SKS	19	14	5	

Mata Kuliah Semester II

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.002	Kewarganegaraan	2	2		
2	Bd.5.027	Dokumentasi Kebidanan	3	1	2	
3	Bd.5.031.1	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA 1*	2	1	1	
4	Bd.5.032	Farmakologi	2	1	1	
5	Bd.5.012	Ketrampilan Klinik Praktik Kebidanan	4	2	2	
6	Bd.5.030	Pengantar Asuhan Kebidanan	5	3	2	
7	Bd.5.005	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2		
		TOTAL SKS	20	12	8	

2) Tahun Kedua

Mata Kuliah Semester III

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.010	Etika dan Hukum Kesehatan	2	2		
2	Bd.5.013	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	1	4	
3	Bd.5.014	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	5	1	4	
4	Bd.5.015	Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui	3	1	2	
5	Bd.5.033.1/ Bd.5.033.2	Kewirausahaan / Kebidanan komplementer	3	1	2	
6	Bd.5.034	Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi	2	1	1	
		TOTAL SKS	20	7	13	

Mata Kuliah Semester IV

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.016	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita	4	1	3	

2	Bd.5.017	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga	4	2	2	
3	Bd.5.026	Gawat Darurat Maternal Neonatal dan <i>Basic Life Support</i>	2	1	1	
4	Bd.5.029	Obstetri	2	2		
5	Bd.5.021	Praktik Klinik Kebidanan I	6			6
6	Bd.5.022.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	2			2
		TOTAL SKS	20	6	6	8

3) Tahun Ketiga

Mata Kuliah Semester V

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.022.2	Praktik Klinik Kebidanan II.2	8			8
2	Bd.5.004	Bahasa Indonesia	2	2		
3	Bd.5.020	Kebidanan Komunitas	4	2	2	
4	Bd.5.024	Praktek Kebidanan Komunitas	3			3
5	Bd.5.031.2	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS Dalam Pelayanan KIA 2*	3	1	2	
		TOTAL SKS	20	5	4	11

Mata Kuliah Semester VI

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.023	Praktik Klinik Kebidanan III	8			8
2	Bd.5.025	Laporan Tugas Akhir	3			3
		TOTAL SKS	11			11

Total SKS 110 SKS dengan teori 44 SKS (40%) dan 36 SKS Praktikum (32,7%), dan 30 SKS Praktik/Klinik (27,3%)

Kode Mata Kuliah: Bd. = Bidan; 5 = level KKNi; 001 dst + nomor urut mata kuliah

Medan, 12 Juli 2022

Direktur,



Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
NIP. 1967111019932002

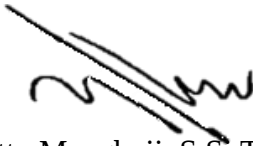
LEMBAR PENGESAHAN

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI (KPT)
PROGRAM STUDI D.III KEBIDANAN PEMATANGSIANTAR
POLTEKKES KEMENKES MEDAN TAHUN 2022

Mengesahkan

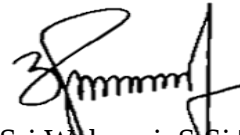
Pematangsiantar, 5 Juli 2022

Ketua Jurusan
Kebidanan Poltekkes Medan



Betty Mangkuji, S.Si.T, M.Keb
NIP. 196609101994032001

Ketua Program Studi Kebidanan
Pematangsiantar



Tengku Sri Wahyuni, S.Si.T, M.Keb
NIP.197404242001122002

Direktur
Poltekkes Kemenkes Medan



Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
NIP. 196711101993032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME, karena atas Rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan buku “**Kurikulum Pendidikan Tinggi Diploma III Kebidanan Prodi Kebidanan Pematangsiantar**”. Kurikulum ini digunakan sebagai panduan proses pembelajaran di Program Studi DIII Kebidanan Pematangsiantar.

Kurikulum ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan peraturan lain yang terkait dengan penyusunan kurikulum.

Pendidikan Diploma III Kebidanan merupakan salah satu pendidikan tinggi kebidanan yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga vokasional kebidanan. Dalam melaksanakan proses pendidikan sangat dibutuhkan kurikulum sebagai pedoman dan arah dalam interaksi antar seluruh elemen dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dicapai kualitas lulusan yang profesional sesuai dengan visi dan misi Program Studi.

Kurikulum ini dapat menjadi pedoman bagi dosen serta pengelola institusi pendidikan dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan di Prodi Kebidanan Pematangsiantar yang sesuai dengan peran dan fungsi serta kompetensi yang ditetapkan.

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada team penyusun kurikulum dan pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan upayanya sampai kurikulum ini tersusun. Kami juga mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak agar buku kurikulum ini menjadi lebih sempurna.

Pematangsiantar, Juli 2022
Ketua Program Studi Kebidanan
Pematangsiantar

Tengku Sri Wahyuni, S.Si.T, M.Keb
NIP. 197404242001122002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
BAB II	2
PENDAHULUAN	2
A. Latar belakang	2
B. Falsapah.....	3
C. Dasar Hukum.....	4
BAB III	5
VISI, MISI DAN TUJUAN	5
A. Visi, Misi, Tujuan Poltekkes Kemenkes Medan	5
B. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi DIII Kebidanan Pematangsiantar	6
BAB IV	7
EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	7
A. Evaluasi Kurikulum.....	7
B. Tracer Study dan Analisis Pemangku Kepentingan	8
BAB V	10
KURIKULUM PENDIDIKAN D-III KEBIDANAN	10
A. Profil Lulusan	10
B. Capaian Pembelajaran Lulusan	10
C. Bahan Kajian	13
D. Matrik Keterkaitan antara Bahan Kajian dan Mata Kuliah.....	22
E. Tahapan Pendidikan	33
BAB VI	34
PEMBENTUKAN MATA KULIAH, PENENTUAN BOBOT SKS, STRUKTUR MATA KULIAH DAN DESKRIPSI MATA KULIAH	34
A. Proses Penentuan Mata Kuliah dan SKS	34
B. Struktur Mata Kuliah per Semester	52
C. Deskripsi Mata Kuliah	54
BAB VII	61
MATRIKS DAN PETA KURIKULUM	61
A. Matriks Kurikulum	61
B. Peta Kurikulum Prodi.....	61
BAB VIII	63
IMPLEMENTASI KURIKULUM	63
A. Beban dan Masa Studi.....	63
B. Pelaksanaan Pembelajaran	66
C. Penilaian Pembelajaran	68
BAB IX	77
PENUTUP	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Evaluasi kurikulum	7
Tabel 2 Tracer study dan analisis pemangku kepentingan	8
Tabel 3 Matrik keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian	13
Tabel 4. Matrik Keterkaitan antara Bahan Kajian dan Mata	22
Tabel 5 Penentuan Mata Kuliah dan SKS.....	34
Tabel 6 Mata Kuliah Semester I.....	52
Tabel 7 Mata Kuliah Semester II	53
Tabel 8 Mata Kuliah Semester III	53
Tabel 9 Mata Kuliah Semester IV	53
Tabel 10 Mata Kuliah Semester V	54
Tabel 11 Mata Kuliah Semester VI.....	54
Tabel 12 Deskripsi mata kuliah	54
Tabel 13 Matriks Kurikulum	61
Tabel 14 Peta Kurikulum Prodi.....	64
Tabel 15 Rencana Program Kegiatan Belajar Mahasiswa	68
Tabel 16 Teknik dan instrument penilaian	70
Tabel 17 Contoh bentuk rubrik holistic untuk rancangan proposal	71
Tabel 18 Contoh bentuk rubrik analitik untuk penilaian presentasi makalah	71
Tabel 19 Contoh bentuk rubrik skala persepsi untuk penilaian presentasi lisan	72
Tabel 20 Daftar Keterampilan Klinis Lulusan DIII Kebidanan	81
Tabel 21 Jumlah Target Capaian Kasus Mahasiswa Selama Menempuh Pendidikan DIII Kebidanan	88
Tabel 22 Matrik Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah	89

BAB I

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan
Jurusan	: Kebidanan
Program Studi	: Diploma III Kebidanan Pematangsiantar
Nomor SK Pembukaan PS	: 298/MENKES-KESOS/SK/IV/2001
Tanggal SK Pembukaan PS	: 16 April 2001
Pejabat Penandatanganan	
SK Pembukaan PS	: Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial
Bulan & Tahun Dimulainya	
Penyelenggaraan PS	: 23 Juli 2001
Peringkat Akreditasi Terakhir	: B (Baik): 352
Nomor SK Akreditasi	: SK No: 0819/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020
Tanggal SK Akreditasi	: 30 Desember 2020
Jenjang Pendidikan	: Diploma III
Gelar Lulusan	: Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb)
Alamat PS	: Jl. Pane No. 36 Kelurahan Tomuan Kecamatan Siantar Timur – Pematangsiantar
Homepage dan e-mail	: http://www.poltekkes-medan.ac.id bidansiantar@gmail.com

BAB II

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan hal tersebut merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Visi Kementerian Kesehatan adalah menjadikan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan memerlukan dukungan dari tenaga kesehatan yang professional, pemerintah dan seluruh masyarakat oleh karena itu penyediaan tenaga kesehatan yang profesional diarahkan untuk menciptakan tenaga kesehatan yang ahli dan terampil sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat terutama di bidang kesehatan dan masyarakat yang semakin kritis, SDM kesehatan khususnya lulusan diploma kesehatan dituntut dapat mengantisipasi perkembangan tersebut dengan menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan kondisi masyarakat saat ini.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat, dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Bidan adalah salah satu kategori tenaga kesehatan yang dapat berperan serta dalam upaya mewujudkan pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal khususnya kesejahteraan ibu dan anak, hal ini sejalan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Tenaga bidan yang berkualitas dihasilkan oleh institusi pendidikan kebidanan yang dikelola dengan memperhatikan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi dan regulasi. Pendidikan Bidan di Indonesia saat ini mayoritas berada pada jenjang D-III Kebidanan dengan kualifikasi sebagai bidan pelaksana, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan praktik baik di institusi pelayanan maupun praktik perorangan (Kepmenkes Nomor HK.01.02./Menkes/SK/III/2020 Tentang Standar Profesi Bidan).

Permendikbud No 3 Tahun 2020 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan

Tinggi. Kurikulum pendidikan tinggi berdasarkan pada pencapaian kemampuan yang telah disetarakan untuk menjaga mutu lulusan yang disusun berdasarkan kesepakatan prodi sejenis.

B. Falsapah

Dalam menjalankan perannya bidan memiliki keyakinan yang dijadikan panduan dalam memberikan asuhan. Keyakinan tersebut meliputi:

1. **Keyakinan tentang kehamilan dan persalinan.** Hamil dan bersalin merupakan suatu proses alamiah dan bukan penyakit.
2. **Keyakinan tentang Perempuan.** Setiap perempuan adalah pribadi yang unik mempunyai hak, kebutuhan, keinginan masing-masing. Oleh sebab itu perempuan harus berpartisipasi aktif dalam setiap asuhan yang diterimanya.
3. **Keyakinan fungsi Profesi dan manfaatnya.** Fungsi utama profesi bidan adalah mengupayakan kesejahteraan ibu & bayinya, proses fisiologis harus dihargai, didukung dan dipertahankan. Bila timbul penyulit, dapat menggunakan teknologi tepat guna dan rujukan yang efektif, untuk memastikan kesejahteraan perempuan & janin/bayinya.
4. **Keyakinan tentang pemberdayaan perempuan dan membuat keputusan.** Perempuan harus diberdayakan untuk mengambil keputusan tentang kesehatan diri dan keluarganya melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dan konseling. Pengambilan keputusan merupakan tanggung jawab bersama antara perempuan, keluarga & pemberi asuhan.
5. **Keyakinan tentang tujuan Asuhan.** Tujuan utama asuhan kebidanan untuk menyelamatkan ibu dan bayi (mengurangi kesakitan dan kematian). Asuhan kebidanan berfokus pada: pencegahan, promosi kesehatan yang bersifat holistik, diberikan dengan cara yang kreatif dan fleksibel, suportif, peduli, bimbingan, monitor dan pendidikan berpusat pada perempuan, asuhan berkesinambungan, sesuai keinginan & tidak otoriter serta menghormati pilihan perempuan
6. **Keyakinan tentang Kolaborasi dan Kemitraan.** Praktik kebidanan dilakukan dengan menempatkan perempuan sebagai partner dengan pemahaman holistik terhadap perempuan, sebagai satu kesatuan fisik, psikis, emosional, sosial, budaya, spiritual serta pengalaman reproduksinya. Bidan memiliki otonomi penuh dalam praktiknya yang berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya.
7. **Sebagai Profesi bidan mempunyai pandangan hidup Pancasila,** seorang bidan menganut filosofis yang mempunyai keyakinan didalam dirinya bahwa semua manusia adalah makhluk bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual yang unik merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dan tidak ada individu yang sama.

8. **Bidan berkeyakinan bahwa setiap individu berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman dan memuaskan sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan kebudayaan.** Setiap individu berhak menentukan nasib sendiri dan mendapatkan informasi yang cukup dan untuk berperan disegala aspek pemeliharaan kesehatannya.
9. **Setiap individu berhak untuk dilahirkan secara sehat,** untuk itu maka setiap wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan dan bayinya berhak mendapat pelayanan yang berkualitas.
10. **Pengalaman melahirkan anak merupakan tugas perkembangan keluarga,** yang membutuhkan persiapan sampai anak menginjak masa masa remaja. Keluarga-keluarga yang berada di suatu wilayah/daerah membentuk masyarakat kumpulan dan masyarakat Indonesia terhimpun didalam satu kesatuan bangsa Indonesia. Manusia terbentuk karena adanya interaksi antara manusia dan budaya dalam lingkungan yang bersifat dinamis mempunyai tujuan dan nilai-nilai yang terorganisir.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-Undang RI Nomor 4 tahun 2019 tentang Kebidanan
5. Peraturan Presiden No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938 tahun 2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan
11. Peraturan Menteri Kesehatan No. 28/2017 Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan
12. Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor PP.04.01/2/0085/2021 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan tahun 2021

BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN

A. Visi, Misi, Tujuan Poltekkes Kemenkes Medan

Visi Poltekkes Kemenkes Medan

Menjadi institusi yang unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat Nasional dan siap bersaing di tingkat Internasional tahun 2024.

Misi Poltekkes Kemenkes Medan

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK
2. Mempersiapkan SDM dibidang kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing di tingkat nasional dan internasional
3. Memperkuat jejaring dengan pemerintah maupun swasta tingkat nasional dan internasional

Tujuan Poltekkes Kemenkes Medan

1. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan IPTEK sesuai dengan Standar Kompetensi
2. Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan international
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat
4. Terwujudnya penguatan tata kelola Institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*Good Government*)
5. Tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai *agent of change* dan mampu membangun enterpreunership
6. Tersedianya SDM yang kompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri dibidangnya sesuai dengan tuntutan global
7. Meningkatnya kerjasama di tingkat Nasional dan International yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi
8. Terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

B. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi DIII Kebidanan Pematangsiantar

Visi Program Studi DIII Kebidanan Pematangsiantar

Menghasilkan ahli madya kebidanan yang unggul dalam promosi kesehatan untuk pencegahan HIV /AIDS dan PIMS di tingkat Nasional dan siap bersaing di tingkat Internasional tahun 2024

Misi Program Studi DIII Kebidanan Pematangsiantar

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kebidanan berkualitas, berwawasan global dengan keunggulan mampu mengintegrasikan promosi HIV/AIDS dan PIMS kedalam pelayanan KIA
2. Melakukan penelitian dan pengembangan kebidanan yang berorientasi untuk mencegah penularan HIV / AIDS dan PIMS terutama pada ibu dan anak
3. Menjalin kemitraan lintas program dan lintas sektoral dalam menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip pemberdayaan

Tujuan Program Studi DIII Kebidanan Pematangsiantar

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan teruji serta profesional dalam bidang ilmunya untuk dapat bersaing sesuai dengan kebutuhan pasar dan unggul dalam menintegrasikan promosi HIV/AIDS dan PIMS kedalam pelayanan KIA
2. Terjalinnya kerjasama lintas program dan lintas sektoral dalam pendayagunaan lulusan
3. Lulusan mampu mengaplikasikan ilmu, mengintegrasikan promosi HIV/AIDS dan PIMS kedalam pelayanan KIA, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat

BAB IV

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

A. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan bagian dari kegiatan peningkatan kualitas yang berkelanjutan (*Continous Quality Improvement*) yang harus dilakukan oleh penyelenggara pendidikan dalam rangka menjawab tuntutan pengguna lulusan dan pemangku kepentingan terkait. Dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum perlu mengakomodir isue atau masalah yang berkembang pada layanan kesehatan dan kebijakan pemerintah terkait.

Tabel 1. Evaluasi Kurikulum

Topik / isue	Kurikulum 2018	Tinjauan	Analisis	Kurikulum baru
Capaian pembelajaran lulusan (CPL)	CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan keterampilan tambahan	CPL disesuaikan dengan pedoman	CPL keterampilan tambahan dihapus, selanjutnya diintegrasikan ke dalam keterampilan khusus sesuai visi keilmuan PS	CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus
Peta kurikulum	Peta kurikulum belum ada	Peta kurikulum	Peta kurikulum berguna untuk memetakan kompetensi dan merencanakan pembelajaran serta memudahkan evaluasi kurikulum	Peta kurikulum
Kepmenkes No. HK.01.07/ Menkes /320/2020	Daftar keterampilan DIII Kebidanan pada remaja, ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, bayi, balita, pelayanan KB, dan klimakterium	Keterampilan DIII Kebidanan sesuai dengan piramida Miller	Sesuai dengan KKNI dan kompetensi ICM maka bidan DIII Kebidanan dibatasi pada keterampilan tertentu sesuai dengan piramida Miller	Daftar keterampilan DIII Kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, bayi, balita, dan pelayanan KB

B. Tracer Study dan Analisis Pemangku Kepentingan

Pelaksanaan tracer studi dan analisisnya melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pemangku kepentingan internal terdiri dari pengelola, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Pemangku kepentingan eksternal terdiri dari lulusan, mitra, pengguna, dan pakar.

Tabel 2. *Tracer Study* dan Analisis Pemangku Kepentingan

Ruang Lingkup	Masukan Internal				Masukan Eksternal			
	Pengelola	Dosen	Tendik	Maha-siswa	Lulusan	Mitra	Pengguna	Pakar
Kompetensi Lulusan (Kemampuan apa yang sudah dimiliki dan perlu ditambahkan)				Penambahan kegiatan soft skill	Penambahan kegiatan soft skill		Kemampuan melakukan promosi dan pendidikan kesehatan harus ditingkatkan	CPL keterampilan tambahan dihapus selanjutnya diintegrasikan ke keterampilan khusus
Substansi MK/Bahan Kajian		Penambahan bahan kajian tentang HIV/AIDS dan PIMS di MK Praktek Klinik Kebidanan						Tambahkan cara Promosi kesehatan berbasis digital
Proses pembelajaran	Simulasi promosi kesehatan lebih banyak		Peningkatan sistem akademik	Lebih banyak simulasi promosi kesehatan		Kolaborasi dengan lembaga HIV/AIDS untuk praktik lapangan		

Penilaian pembelajaran	Penilaian mencerminkan CPL	Penilaian mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik		Penilaian yang transparan		Penilaian terhadap kemampuan berkomunikasi		Penilaian harus mengukur kemampuan berpikir kritis
Kualitas lulusan	Menjadi agen perubahan				Penguatan soft skill	Lulusan mampu melakukan edukasi berbasis teknologi	Agar menjadi pelopor promosi kesehatan	

BAB V

KURIKULUM PENDIDIKAN D-III KEBIDANAN

A. Profil Lulusan

Profil lulusan adalah tampilan kinerja yang dapat dilakukan lulusan program studi di masyarakat /dunia kerja sesuai dengan level KKNI. Sesuai dengan level KKNI maka profil lulusan Program studi D III Kebidanan adalah level 5. Profil Lulusan Program Studi D III kebidanan Pematangsiantar adalah sebagai *Care Provider* yaitu; seorang Ahli Madya Kebidanan yang berperan sebagai pemberi asuhan kebidanan essensial pada masa kehamilan, persalinan, nifas, keluarga berencana, bayi, dan promosi kesehatan untuk pencegahan HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular seksual dengan melibatkan keluarga dan masyarakat pada kondisi normal sesuai standar dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran lulusan merupakan rumusan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap dan tata nilai, pengetahuan dan keterampilan yang telah ditempuh oleh seorang mahasiswa selama menempuh studi tertentu. Capaian pembelajaran Program Studi D III Kebidanan adalah sebagai berikut:

Rumusan Sikap

Setiap lulusan Program Studi D III Kebidanan harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. **Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, sikap empati dan tidak diskriminatif dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar kebidanan, khususnya kepada ibu hamil, bersalin, nifas, menyusui, serta bayi dan balita yang terdampak HIV/AIDS dan infeksi menular seksual**
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi;
8. Menginternalisasi nilai-nilai luhur, norma, filosofi, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaannya.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menjalankan praktik kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan dan kode etik profesi

Rumusan Keterampilan Umum

Setiap lulusan Program Studi D III Kebidanan harus memiliki ketrampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan memilih beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku dalam pelayanan dan asuhan kebidanan berdasarkan analisis data.
2. Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur sesuai dengan standar prosedur operasional dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan.
3. Mampu memecahkan masalah dalam pelayanan dan asuhan kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan yang berbasis bukti ilmiah dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
4. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan.
5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi teknis dan prosedural dalam pekerjaannya.
6. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarisme.

Rumusan Ketrampilan Khusus

Setiap lulusan Program Studi D III Kebidanan harus memiliki ketrampilan khusus sebagai berikut:

1. **Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan normal, pasca persalinan normal, bayi dan balita normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi dan kode etik profesi termasuk kasus HIV/AIDS dan infeksi menular seksual.**
2. Mampu mengidentifikasi penyimpangan/kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita.
3. Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal dan melakukan rujukan kepada profesional lain yang relevan sesuai standar mutu yang berlaku dan kode etik profesi.
4. Mampu melakukan edukasi dan konsultasi tentang fungsi, manfaat, komplikasi, efek samping dan tata cara pemberian kontrasepsi oral, suntik, kondom, dan metode kontrasepsi alamiah sesuai standar operasional prosedur yang berlaku dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat.
5. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar.
6. Mampu melakukan pencatatan asuhan kebidanan sesuai sistem rekam medis yang berlaku.
7. **Mampu melaksanakan promosi dan KIE yang terkait dengan kesehatan perempuan sepanjang siklus daur kehidupan dan KB dengan menggunakan media yang sudah dirancang oleh institusi.**
8. **Mampu mengintegrasikan promosi kesehatan untuk pencegahan HIV/AIDS dan PIMS (Penyakit Infeksi Menular Seksual) ke dalam asuhan kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, pasca persalinan dan menyusui, serta kesehatan reproduksi dan keluarga berencana.**

Rumusan Pengetahuan

Setiap lulusan Program Studi D III Kebidanan harus memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan (Midwifery), asuhan kebidanan, dan etika profesi.
2. Menguasai konsep dasar ilmu obstetri dan ginekologi.
3. Menguasai konsep teoritis anatomi fisiologi, biologi reproduksi dan perkembangan, secara umum.
4. Menguasai konsep dasar mikrobiologi, kimia, fisika, biokimia, dan farmakologi.

5. Menguasai konsep teoritis ekologi manusia, psikologi perkembangan, ilmu sosial, antropologi kesehatan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan secara umum;
6. Menguasai konsep dasar ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan.
7. Menguasai konsep dasar, prinsip, dan teknik bantuan hidup dasar (*Basic Life Support*) dan pasien safety.
- 8. Menguasai metode, teknik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta kontrasepsi termasuk pada kasus HIV/AIDS dan infeksi menular seksual.**
9. Menguasai pengetahuan tentang jenis, tanda dan gejala tentang komplikasi masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan menyusui, bayi baru lahir, bayi dan balita, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana secara umum.
10. Menguasai konsep dasar kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan perempuan, ibu, dan anak.
11. Mengetahui pengetahuan faktual tentang jenis, tanda, gejala, penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan, persalinan, post partum, bayi baru lahir, bayi dan balita.
12. Menguasai pengetahuan faktual tentang etika dan hukum peraturan perundang-undangan dalam praktik kebidanan.
13. Menguasai konsep umum, prinsip dan teknik komunikasi efektif ilmu komunikasi dalam asuhan kebidanan.

C. Bahan Kajian

Bahan kajian untuk capaian pembelajaran sikap, pengetahuan dan keterampilan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Matrik keterkaitan capaian pembelajaran dan bahan kajian

No	Capaian Pembelajaran Sikap	Bahan Kajian
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	a. Prinsip Kaidah agama, Filsafat ketuhanan dan prinsip agama b. Hakikat, martabat, dan tanggung jawab manusia c. Agama sebagai moral dan akhlak mulia dalam kehidupan d. Konsep sakit menurut agama, Manajemen respon sakit dan penyakit e. Konsep agama sesuai agama pasien f. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera, Peran umat beragama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa

		g. Hubungan antara agama dan IPTEK h. Pandangan berbagai agama terhadap tindakan medis kebidanan
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar kebidanan	a. Filosofi kebidanana b. Etika Umum c. Konsep Etika Profesi d. Konsep Etika e. Etika Profesi f. Hukum Kesehatan g. Kewenangan Bidan h. Standar Profesi Bidan i. Standar Praktik Kebidanan j. Standar Asuhan Kebidanan k. Standar Pelayanan Kebidanan l. Agama
3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	a. Konsep Negara b. Pancasila sebagai Ideologi Negara c. Pancasila sebagai Dasar Negara d. Pancasila sebagai sistem etika e. Pancasila sebagai sistem filsafat f. Pancasila sebagai dasar Pengembangan Ilmu g. Empat pilar kebangsaan Indonesia
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa	a. Identitas nasional b. Cinta tanah air dan bangsa c. Hak dan Kewajiban warga negara dalam demokrasi d. Implementasi demokrasi Indonesia berdasarkan UUD 1945 e. Integritas Nasional sebagai parameter persatuan dan kesatuan bangsa f. Nilai dan Norma Konstitusional UUD 1945 dan Per UU dibawah UUD g. Wawasan Nusantara dan bela Negara h. Project menjadi warga Negara yang baik
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	a. Konsep dasar ilmu sosial dan ilmu tentang budaya : • Perbedaan antara masyarakat: niali dan sistem nilai, etnis • Pemahaman kehidupan multikultural • Perspektif masyarakat dan individu tentang nilai proses reproduksi, sosok ibu, kesehatan ibu dan anak dalam berbagai kehidupan multikultural • Dampak positif berbagai niali dan sudut pandang masyarakat terhadap budaya • Hasil-hasil riset terkait budaya b. Sosial budaya dasar pada kehamilan c. Sosial budaya dasar pada pasca persalinan dan laktasi d. Sosial budaya dasar pada pengasuhan neonatus, bayi dan balita e. Sosial budaya dasar pada KB dan kesehatan reproduksi f. Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang memiliki hak-hak potensi, dan privasi : • Perempuan sebagai individu yang unik • Hak manusia dan rule of law • Human right • Hak-hak klien

		• Hak Reproduksi • Hak perempuan
6.	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	Ketahanan nasional dan melalui strategi pembelajaran di kelas, laboratorium, klinik, kegiatan ekstrakurikuler dan suasana akademik
7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	a. Konsep Hukum dan Keadilan b. Hak dan kewajiban warga negara c. Kode Etik Bidan d. Etika Profesi e. Hukum Kesehatan f. UU Kesehatan Kebidanan g. UU Praktik Kebidanan h. Kewenangan bidan
8.	Menginternalisasi nilai-nilai luhur, norma, filosofi, dan etika akademik	Strategi pembelajaran di kelas, laboratorium, klinik kegiatan ekstrakurikuler dan suasana akademik. a. Filosofi kebidanan b. Norma di masyarakat c. Etika akademik dalam penulisan (Kutipan, paraphrase dll)
9.	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Strategi pembelajaran di kelas, laboratorium, klinik kegiatan ekstrakurikuler dan suasana akademik.
10.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	a. Konsep kewirausahaan b. LDK (Latihan Dasa Kepemimpinan) c. Strategi pembelajaran di kelas, laboratorium, klinik, kegiatan ekstrakurikuler dan suasana akademik
11.	Menjalankan praktik kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan dan kode etik profesi	a. Kode Etik Bidan b. Etika Profesi c. Hukum Kesehatan d. UU Kesehatan / Kebidanan e. UU Praktik Kebidanan f. Kompetensi dan kewenangan bidan g. Peraturan yang terkait praktik kebidanan secara profesional
No	Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum	Bahan Kajian
1.	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku	a. Strategi pembelajaran di Kelas, Laboratorium dan Klinik b. Metode pemecahan masalah c. SOP dalam praktik kebidanan
2.	Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur	a. Strategi pembelajaran di Kelas, Laboratorium dan Klinik b. Standar Praktik Kebidanan c. Standar Asuhan Kebidanan d. Reflecting learning e. Mutu dalam Pelayanan kebidanan f. SOP dalam praktik kebidanan
3.	Mampu memecahkan	a. Strategi pembelajaran di Kelas, laboratorium dan klinik,

	masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahliannya terapanannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasil kerjanya secara mandiri	ekstrakurikuler - Logika berpikir - Metode pemecahan masalah - Berpikir kreatif - Akuntabilitas dan tanggung jawab - Berpikir kritis - Tanggung jawab dan tanggung jawab bidan
4.	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan	- Teknik penulisan laporan - Tata Bahasa Indonesia - Komunikasi efektif
5.	Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya	- Strategi pembelajaran di kelas, laboratorium dan klinik - Komunikasi efektif - Team work - Berpikir kreatif - Konsep komunikasi interprofesionalisme - Peran, fungsi dan posisi dalam tim kesehatan - Inovasi-inovasi yang sudah ada dalam praktik kebidanan - Komunikasi terhadap perempuan - Komunikasi terhadap keluarga - Komunikasi terhadap masyarakat - Komunikasi terhadap Teman sejawat - Komunikasi Interprofesionalisme
6.	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	- Strategi pembelajaran di kelas, laboratorium dan klinik - Konsep koordinasi, supervisi dan evaluasi
7.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri	- Strategi pembelajaran di kelas, laboratorium dan klinik - Konsep manajemen mutu - Evaluasi diri - Reflectif Learning
8.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	- Teknik penulisan laporan - Konsep pendokumentasian - Reporting dan Recording - Pendokumentasian asuhan kebidanan pada kehamilan - Pendokumentasian asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir - Pendokumentasian asuhan kebidanan pada masa pasca persalinan

		g. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada neonatus, bayi dan balita h. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada pelayanan KB i. Pendokumentasian hasil promosi kesehatan
NO	Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus	Bahan kajian
1.	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan normal, pasca persalinan normal, bayi dan balita normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi dan kode etik profesi	a. Anatomi tubuh manusia b. Fisiologi tubuh manusia c. Proses adaptasi fisiologi extra uterin d. Konsep ekologi manusia e. Anatomi fisiologi sistem reproduksi perempuan dan laki-laki f. Fisiologi kehamilan (proses kehamilan, tumbuh kembang fetus, pertumbuhan plasenta) g. Fisiologi persalinan, pasca persalinan dan laktasi h. Pencegahan infeksi dalam kehamilan dan persalinan i. Psikologi; pra konsepsi, ibu hamil, ibu bersalin, ibu pasca persalinan, bayi dan balita j. Konsep dasar manusia sebagai (sistem adaptif, makhluk holistik) k. Konsep diri, konsep stress adaptasi, kehilangan dan kematian l. Prinsip pencegahan infeksi m. Konsep desinfeksi dan sterilisasi n. System imunologi o. Farmakologi : farmako dinamik dan farmako kinetik p. Prinsip penyimpanan obat q. Prinsip ilmu Fisika yang berhubungan dengan Ilmu kebidanan r. Body mekanik s. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan kehamilan t. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan persalinan dan BBL u. Keterampilan dasar praktik kebidanan v. Asuhan Kebidanan Kehamilan w. Asuhan Kebidanan Persalinan Normal x. Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan y. Asuhan Kebidanan bayi baru lahir, neonatus dan bayi Normal z. Manajemen laktasi aa. Evidence based dalam asuhan kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi, balita dan KB
2.	Mampu mengidentifikasi penyimpanan/ kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita	a. Penyimpanan/kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita b. Keterampilan deteksi dini. c. Komunikasi interpersonal.
3.	Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku	a. Penanganan awal kegawatdaruratan pada kehamilan b. Penanganan awal kegawatdaruratan pada persalinan c. Penanganan awal kegawatdaruratan pada pasca persalinan d. Penangan awal kegawatdaruratan pada BBL, bayi, dan balita

		e. Komunikasi interpersonal f. Keterampilan merujuk
4.	Mampu melakukan edukasi dan konsultasi tentang fungsi, manfaat, komplikasi, efek samping dan tata cara pemberian kontrasepsi oral dan suntik sesuai standar operasional prosedur yang berlaku dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat	a. Edukasi dan konsultasi kontrasepsi b. Program pemerintah tentang keluarga berencana c. Edukasi dan konsultasi kontrasepsi d. Manfaat, komplikasi dan efek samping dalam penggunaan kontrasepsi e. Program pemerintah tentang keluarga berencana f. Pelayanan kontrasepsi oral g. Pelayanan kontrasepsi suntik h. Metode kontrasepsi sederhana i. Kode etik profesi terkait dengan kontrasepsi j. Budaya dasar terkait dengan kontrasepsi
5.	Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, <i>pasien safety</i> dan upaya bantuan hidup dasar	a. Penanganan penyelamatan dan bantuan hidup dasar b. Penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal c. Upaya pencegahan infeksi pencegahan infeksi dalam pelayanan kebidanan (kehamilan, persalinan, pasca persalinan, neonatus, bayi baru lahir dan balita, KB) d. Kewaspadaan Universal
6.	Mampu melakukan pencatatan asuhan kebidanan sesuai sistem rekam medis yang berlaku	a. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada kehamilan b. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir c. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada masa pasca persalinan d. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada neonatus, bayi dan balita Pendokumentasian asuhan kebidanan pada pelayanan KB
7.	Mampu melaksanakan promosi dan KIE yang terkait dengan kesehatan ibu, anak dan KB dengan menggunakan media yang sudah dirancang oleh institusi	a. Keterampilan komunikasi informasi dan edukasi, dalam promosi kesehatan reproduksi b. Pendokumentasian hasil promosi kesehatan c. Edukasi dan konsultasi kontrasepsi d. Program pemerintah tentang keluarga berencana e. Manfaat, komplikasi dan efek samping dalam penggunaan kontrasepsi f. Komunikasi terhadap perempuan g. Komunikasi terhadap keluarga h. Komunikasi terhadap masyarakat i. Komunikasi terhadap teman sejawat j. Komunikasi Interpersonal
8	Mampu mengintegrasikan promosi kesehatan untuk pencegahan HIV/AIDS dan PIMS (Penyakit Infeksi Menular Seksual) ke dalam asuhan kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, pasca persalinan dan menyusui, serta kesehatan reproduksi dan keluarga berencana	a. Konsep dasar promosi kesehatan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak b. Konsep dasar HIV/AIDS dan PIMS c. Epidemiologi dan kebijakan penanggulangan HIV/AIDS dan PIMS serta program monitoring d. Dampak HIV/AIDS dan PIMS terhadap kesehatan ibu dan anak e. Penjarangan dan deteksi dini kasus HIV/AIDS dan PIMS f. Masalah Stigma dan etik HIV/AIDS dan IMS dalam pelayanan KIA g. Kewaspadaan universal HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA h. Etika dan hak dalam promosi kesehatan i. Media dan alat promosi kesehatan j. Konseling dan Tes atas Prakarsa Kesehatan (KTPK)

		dan Konseling dan Tes Sukarela (KTS) k. Algoritma penatalaksanaan pencegahan HIV/AIDS dalam Pelayanan KIA serta Penanganan awal kasus HIV/AIDS dan PIMS l. Masalah dan kondisi yg biasa terjadi pada ODHA dan Pendampingan ODHA m. Peningkatan <i>life style</i> pada ibu dan anak dengan ODHA n. Program pengendalian HIV/AIDS dan PIMS pada fasilitas kesehatan tingkat pertama o. Program pencegahan penularan HIV/AIDS dan PIMS dari ibu ke anak p. Kajian kasus KIA berkaitan dengan HIV/AIDS dan PIMS
NO	Capaian Pembelajaran Pengetahuan	Bahan Kajian
1.	Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, asuhan kebidanan, dan etika profesi	a. Konsep bidan dan kebidanan b. Filosofi bidan c. Paradigma asuhan kebidanan d. Peran, fungsi dan kewenangan bidan e. Teori dan Model praktik kebidanan f. Standar profesi bidan g. Manajemen kebidanan dalam praktik kebidanan h. Etika umum kebidanan i. Kode etik kebidanan j. Konsep etika k. Etika profesi l. Hukum kesehatan m. Kewenangan bidan n. Standar profesi bidan o. Standar Praktik kebidanan p. Standar Asuhan Kebidanan q. Standar Pelayanan kebidanan r. Hukum perundang-undangan terkait dalam pelayanan kebidanan.
2.	Menguasai konsep dasar ilmu obstetri dan ginekologi	a. Patofisiologi penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kebidanan b. Penyakit infeksi: TORCH, Malaria, Ascariasis, Hepatitis, TBC, Herpes, Varicela, ISPA, DBD, Diare c. Penyakit Sistemik : DM, Hipertensi d. Penyakit kardiovaskuler e. Penyakit imunologi/ alergi: asma, HIV/AIDS f. Tanda bahaya kehamilan g. Tanda bahaya persalinan h. Tanda bahaya BBL, neonatus, bayi balita dan pasca persalinan i. Tanda bahaya pasca persalinan j. Komplikasi yang bisa terjadi pada kehamilan k. Komplikasi yang bisa terjadi pada persalinan l. Komplikasi yang bisa terjadi pada masa pasca persalinan m. Komplikasi yang bisa terjadi pada bayi baru lahir, bayi dan balita
3.	Menguasai konsep teoritis anatomi fisiologi, biologi reproduksi dan	a. Anatomi tubuh manusia b. Fisiologi tubuh manusia c. Proses adaptasi fisiologi extra uterin

	perkembangan, secara umum;	
4.	Menguasai konsep dasar mikrobiologi, kimia, fisika, biokimia, dan farmakologi;	a. Prinsip pencegahan infeksi b. Konsep desinfeksi dan sterilisasi c. System imunologi d. Farmakologi farmakologi dinamik dan farmako kinetik e. Prinsip penyimpanan obat f. Prinsip ilmu fisika yang berhubungan dengan ilmu Kebidanan g. Body mekanik
5.	Menguasai konsep teoritis ekologi manusia, psikologi perkembangan, ilmu sosial, antropologi kesehatan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan secara umum;	a. Konsep ekologi manusia b. Anatomi fisiologi sistem reproduksi perempuan dan laki-laki c. Fisiologi kehamilan (proses kehamilan, tumbuh kembang fetus, pertumbuhan plasenta) d. Fisiologi persalinan, pasca persalinan dan laktasi e. Psikologi ; pra konsepsi, ibu hamil, ibu bersalin, ibu pasca persalinan, bayi dan balita f. Konsep dasar manusia sebagai (sistem adaptif, makhluk holistic) g. Konsep diri, konsep stress adaptasi, kehilangan dan kematian h. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan kehamilan i. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan persalinan dan BBL j. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan Pasca Persalinan dan laktasi k. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan neonatus, bayi dan Balita l. Sosial budaya dasar yang berhubungan dengan KB dan kesehatan reproduksi
6.	Menguasai konsep dasar ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan	a. Konsep gizi b. Kebutuhan gizi pada masa reproduksi : c. Kebutuhan gizi pada ibu hamil d. Kebutuhan gizi bersalin e. Kebutuhan gizi pasca persalinan, dan menyusui f. Kebutuhan gizi bayi dan balita
7.	Menguasai konsep dasar, prinsip, dan teknik bantuan hidup dasar (<i>Basic Life Support</i>) dan pasien safety	a. Konsep dan prinsip penyelamatan dan bantuan hidup dasar b. Konsep awal kegawatdaruratan maternal neonatal
8.	Menguasai metode teknik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta kontrasepsi	a. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi dan balita b. Kebutuhan dasar ibu hamil, bersalin, pasca persalinan, bayi, balita dan KB c. Evidence based dalam asuhan kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi, balita dan KB d. Pencegahan infeksi e. Keterampilan pemenuhan kebutuhan dasar manusia f. Prosedur keterampilan asuhan kehamilan g. Prosedur keterampilan deteksi dini dalam kehamilan h. Prosedur keterampilan asuhan persalinan i. Prosedur keterampilan deteksi dini dalam persalinan j. Prosedur keterampilan bayi baru lahir, bayi dan balita

		k. Prosedur penilaian umum pada masa pasca persalinan dan laktasi l. Prosedur deteksi dini komplikasi masa pasca persalinan m. Manajemen asuhan kehamilan n. Manajemen asuhan persalinan o. Manajemen asuhan pasca persalinan p. Manajemen asuhan bayi, balita dan KB q. Metode kontrasepsi sederhana metode kontrasepsi kondom r. Metode kontrasepsi pil s. Metode kontrasepsi suntik
9.	Menguasai pengetahuan tentang jenis, tanda dan gejala tentang komplikasi masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan menyusui, bayi baru lahir, bayi dan balita, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana secara umum.	a. Anatomi Fisiologi sistem reproduksi b. Tanda bahaya kehamilan, persalinan BBL, nifas, neonatus, bayi, balita c. Komplikasi yang bisa terjadi pada kehamilan d. Komplikasi yang bisa terjadi pada persalinan e. Komplikasi yang bisa terjadi pada pasca persalinan f. Komplikasi yang bisa terjadi pada bayi baru lahir dan bayi, balita g. Proses adaptasi fisiologi extra uterin
10.	Menguasai konsep dasar kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan perempuan, ibu, dan anak;	a. Konsep dasar kesehatan masyarakat, Primary health care dan promosi kesehatan b. Konsep pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat c. Konsep motivasi, perilaku sosial dan cultural awarness d. Program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan KIA e. Sistem jaminan pelayanan kesehatan f. Konsep kebidanan komunitas g. Epidemiologi dan statistik kesehatan dasar yang terkait dengan praktik kebidanan h. Pencatatan dan pelaporan i. Konsep kesehatan reproduksi j. Konsep gender dalam kesehatan reproduksi k. Masalah-masalah kesehatan reproduksi yang sering terjadi l. Rumor dan fakta yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak m. Konsep promosi kesehatan n. Model dan prinsip promosi, penyiapan media promosi kesehatan o. Konsep sehat sakit p. Pendokumentasia hasil promosi kesehatan.
11.	Mengetahui pengetahuan faktual tentang jenis, tanda, gejala, penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan, persalinan, post partum, bayi baru lahir, bayi dan balita;	a. Anatomo fisiologi sistem reproduksi b. Proses adaptasi fisiologi ekstra uterin c. Patofisiologi penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kebidanan d. Penyakit infeksi : TORCH, Malaria, Ascariasis, Hepatitis, TBC, Herpes, Varicela, ISPA, DBD, Diare e. Penyakit Sistemik : DM, Hipertensi f. Penyakit kardiovaskuler : jantung g. Penyakit imunologi/alergi : asma, HIV/AIDS
12.	Menguasai pengetahuan faktual tentang etika dan	a. Etika Umum b. Kode Etik Bidan

	hukum peraturan perundang-undangan dalam praktik kebidanan;	c. Konsep Etika d. Etika Profesi e. Hukum Kesehatan f. Kewenangan Bidan g. Standar Profesi Bidan h. Standar Praktik Kebidanan i. Standar Asuhan Kebidanan j. Standar Pelayanan Kebidanan k. Hukum perundang-undangan terkait dalam pelayanan kebidanan.
13.	Menguasai konsep teoritis ilmu komunikasi dalam asuhan kebidanan;	a. Konsep Dasar Komunikasi b. Prinsip Komunikasi Teknik Komunikasi Efektif

D. Matrik Keterkaitan antara Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Tabel 4. Matrik Keterkaitan antara Bahan Kajian dan Mata Kuliah

No	Bahan Kajian	Nama MK
1.	1. Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan (Filsafat Ketuhanan), Hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia 2. Agama sebagai moral, akhlak mulia dalam kehidupan 3. Kewajiban menuntut dan mengamalkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni 4. Kerukunan antar umat beragama, Hak dan tanggung jawab, peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera 5. Taat hukum Tuhan dan fungsi profetik agama 6. Peranan agama dalam mewujudkan kehidupan berpolitik persatuan dan kesatuan bangsa 7. KB, transplantasi organ, bayi tabung, donor sperma, sewa rahim, adopsi, aborsi dalam perspektif berbagai agama	Agama
2.	1. Pancasila sebagai pedoman dalam mengambil sikap bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik sesuai dengan hati nurani 2. Pancasila sebagai kebenaran ilmiah filsafat 3. Peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia 4. Persoalan-persoalan sosial politik dalam perkembangan IPTEKS dengan paradigma Pancasila 5. UUD 1945 dan Rencana Pembangunan Nasional sebagai landasan pembangunan nasional 6. Pancasila sebagai landasan pembangunan dan kehidupan Bangsa Indonesia dalam praktik kebidanan 7. P4 (Pedoman, Penghayatan dan Pengamalan Pancasila).	Pancasila
3.	1. Konsep dasar ilmu sosial dan ilmu budaya 2. Manusia sebagai makhluk budaya dan sosial 3. Perkembangan nilai budaya terhadap individu, keluarga dan masyarakat 4. Keragaman budaya transkultural dan multikultural 5. Aspek kehidupan, perkembangan dan masalah masyarakat pedesaan dan perkotaan 6. Struktur sosial, konflik sosial dan perubahan sosial	Sosial Budaya Dasar

	7. Aspek-aspek sosial yang mempengaruhi perilaku sehat dan kaitan status kesehatan ibu, bayi, balita dan keluarga : a. Sosial budaya dasar pada kehamilan dan persalinan b. Sosial budaya dasar pada pasca persalinan dan laktasi c. Sosial budaya dasar pada pengasuhan neonatus, bayi dan balita d. Sosial budaya dasar pada KB dan kesehatan reproduksi 8. Cara-cara pendekatan sosial budaya dalam praktek kebidanan 9. Aspek sosial budaya pada ODHA dan PIMS*	
4.	1. Konsep dasar komunikasi dan konseling 2. Model dan bentuk komunikasi 3. Hubungan antar manusia 4. Interpersonal dan konseling 5. Proses konseling 6. <i>Clinical judgement</i> 7. Strategi membantu klien dalam pengambilan keputusan 8. <i>Problem solving</i> 9. Praktik keterampilan komunikasi dan konseling dalam asuhan kebidanan	Komunikasi dalam praktik kebidanan
5.	1. Pengantar Anatomi 2. Sistem Muskuloskeletal dan hubungan system muskuloskeletal dengan reproduksi wanita 3. Sistem Kardiovaskuler 4. Sistem Pernafasan 5. Sistem Persarafan 6. Sistem Integumen 7. Sistem Pencernaan 8. Sistem Perkemihan 9. Sistem Reproduksi Pria dan Wanita dan Hormon dalam reproduksi wanita 10. Sistem Kelenjar Endokrin 11. Sel-sel darah dan sistem Limfatik 12. Sistem Metabolisme	Anatomi
6.	1. Pengantar Fisiologi 2. Sistem Muskuloskeletal 3. Sistem Kardiovaskuler 4. Sistem Pernafasan 5. Sistem Persarafan 6. Sistem Integumen 7. Sistem Pencernaan 8. Sistem Perkemihan 9. Sistem Reproduksi Pria dan Wanita dan Hormon dalam reproduksi wanita 10. Sistem Fisiologi Kelenjar Endokrin 11. Sistem Metabolisme 12. Keseimbangan Cairan dan Elektrolit	Fisiologi
7.	1. Melaksanakan pencegahan infeksi dalam praktik kebidanan secara mandiri. 2. Menggunakan instrumen dalam praktik kebidanan. 3. Melaksanakan pemeriksaan fisik pada pasien. 4. Pemeriksaan diagnostik dari berbagai sumber. 5. Prosedur pemberian obat dari berbagai sumber. 6. Membandingkan konsep perawatan luka berdasarkan kasus yang diberikan. 7. Melaksanakan asuhan pre dan pasca bedah pada klien yang	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan

	mengalami pembedahan.	
8.	1. Konsep bidan 2. Sejarah dan perkembangan pendidikan dan pelayanan bidan 3. Profesional dan profesionalisme 4. Filosofi bidan 5. Paradigma asuhan kebidanan 6. Peran, fungsi dan kewenangan bidan 7. Teori dan Model praktik kebidanan 8. Standar profesi bidan 9. Manajemen kebidanan dalam praktik kebidanan 10. <i>Reward dan punishment</i> 11. Pengembangan karir bidan 12. Pelayanan kebidanan	Konsep Kebidanan
9.	1. Filsafat Pancasila 2. Identitas dan Ketahanan Nasional 3. Politik dan strategi Nasional 4. Demokrasi Indonesia 5. Hak asasi Manusia dan Rule of Law 6. Hak dan kewajiban Warga Negara 7. Wawasan Nusantara dan Kebangsaan 8. Cinta tanah air dan bangsa 9. Nilai-nilai pancasila dalam praktek kebidanan 10. Empat pilar kebangsaan Indonesia	Pendidikan Kewarganegaraan
10.	1. Konsep dokumentasi 2. Teknik dokumentasi 3. Model dokumentasi 4. Metode dalam dokumentasi kebidanan 5. Sistem pengumpulan data rekam medic dan sistem dokumentasi pelayanan 6. Aspek legal yang berkaitan dengan dokumentasi kebidanan 7. Manajemen kebidanan sebagai metodologi pemecahan masalah dalam praktik kebidanan 8. Aplikasi dokumentasi asuhan kebidanan fisiologis di semua tahapan. 9. Aplikasi dokumentasi asuhan kebidanan patologis di semua tahapan.	Dokumentasi Kebidanan
11.	1. Konsep dasar HIV/AIDS dan PIMS 2. Penjarangan dan deteksi dini kasus HIV/AIDS dan PIMS 3. Masalah Stigma dan etik HIV/AIDS dan IMS dalam pelayanan KIA 4. Epidemiologi dan kebijakan penanggulangan HIV/AIDS dan PIMS serta program monitoring 5. Kewaspadaan universal HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA 6. Media dan metode untuk KIE HIV/AIDS dan PIMS 7. Konseling dan Tes atas Prakarsa Kesehatan (KTPK) dan Konseling dan Tes Sukarela (KTS)	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA 1
12.	1. Konsep umum farmakologi dan konsep dasar farmakologi kebidanan 2. Obat-obat yang lazim digunakan dalam pelayanan kebidanan 3. Pengelolaan obat 4. Pemberian obat 5. Obat-obatan dalam HIV/AIDS dan PIMS* 6. Cara mengatasi efek samping obat. 7. Aspek legal dalam pemberian obat oleh bidan	Farmakologi
13	1. Pengenalan dan penggunaan instrumen dalam praktik kebidanan. 2. Melaksanakan pemeriksaan fisik pada pasien.	Keterampilan Klinik Praktik

	3. Pemeriksaan diagnostik dari berbagai sumber. 4. Prosedur pemberian obat dari berbagai sumber. 5. Membandingkan konsep perawatan luka berdasarkan kasus yang diberikan. 6. Prinsip persiapan pre dan post operasi kasus kebidanan. 7. Perawatan luka perineum dan post operasi	Kebidanan
14.	1. Konsep dasar kehamilan (defenisi, proses kehamilan, faktor yang mempengaruhi dan kebutuhan dasar) 2. Perubahan dan adaptasi pada kehamilan (fisik dan psikologi) 3. Ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan dan cara mengatasinya 4. Konsep dasar persalinan (defenisi, mekanisme persalinan, faktor yang mempengaruhi dan kebutuhan dasar) 5. Perubahan dan adaptasi pada persalinan (fisik dan psikologi) 6. Ketidaknyamanan yang terjadi pada persalinan dan cara mengatasinya 7. Konsep dasar masa nifas (defenisi, proses nifas, faktor yang mempengaruhi dan kebutuhan dasar) 8. Perubahan dan adaptasi masa nifas (fisik dan psikologi) 9. Ketidaknyamanan pada ibu nifas dan cara mengatasinya 10. Konsep dasar BBL (defenisi, faktor yang mempengaruhi dan kebutuhan dasar) 11. Perubahan dan adaptasi fisiologi bayi baru lahir. 12. Pengantar evidence base dalam kebidanan 13. Konsep dasar HIV/AIDS dan PIMS dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir*	Pengantar Asuhan Kebidanan
15.	1. Pengertian korupsi 2. Penyebab korupsi 3. Dampak korupsi 4. Konsep pemberantasan korupsi 5. Nilai dan prinsip antikorupsi 6. Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (clean governance and good government) 7. Tindak pidana korupsi 8. Peran mahasiswa dalam pemberantasan korupsi	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)
16.	1. Konsep etika dan moral dalam pelayanan kebidanan 2. Kode etik profesi bidan 3. Nilai dan moral dalam pelayanan kebidanan 4. Peran dan fungsi Majelis Pertimbangan Etik profesi 5. Issue etik dan moral dalam praktik kebidanan 6. Stigma dan etika bidan dalam pelayanan kasus HIV/AIDS pada ibu dan anak* 7. Pengambilan keputusan pada kasus dilema etik dalam pelayanan kebidanan 8. Standar pelayanan kebidanan 9. Informed choice dan informed consent dalam pelayanan kebidanan 10. Hak dan kewajiban penerima dan pemberi layanan kesehatan 11. Aspek hukum dalam praktik kebidanan 12. Peraturan dan perundang-undangan yang melandasi praktek bidan 13. Kebijakan dan peraturan pemerintah tentang HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA*	Etika dan Hukum Kesehatan
17.	1. Anamnesa pada ibu hamil 2. Pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus obstetrik dan pemeriksaan	Asuhan Kebidanan

	penunjang dasar pada ibu hamil 3. Merumuskan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan akan tindakan segera yang mungkin terjadi pada saat kehamilan (Anemia, Gizi kurang, Oligo/Polihidramnion, Kehamilan mola, Kehamilan Ganda dan IUGR, Pre eklamsia dan eklamsia, perdarahan pervaginam, kelainan letak/malpresentasi pada masa kehamilan aterm (≥ 36 Minggu), Fetal Distress, Kematian Janin Intrauterine, Ketuban Pecah Dini, HIV/AIDS dan PIMS*, TBC, DM, Hepatitis B dan C) 4. Merumuskan rencana asuhan pada ibu hamil berdasarkan diagnosa dan masalah yang diidentifikasi 5. Melakukan proses dan evaluasi hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil 6. Komunikasi efektif dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan 7. Voluntary Counseling Test (VCT) / Konseling Tes Sukarela (KTS) pada masa kehamilan* 8. Promosi Pencegahan Penularan HIV/AIDS dan IMS dari ibu ke anak (PPIA) pada masa kehamilan* 9. Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan memperhatikan aspek psikologi 10. Aspek sosial budaya dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan 11. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan dengan memperhatikan etika dan hukum perundang-undangan 12. <i>Evidence based</i> dalam asuhan kehamilan dan kajian jurnal ** 13. Asuhan kebidanan kehamilan dengan pendekatan <i>problem solving, critical thinking</i> dengan menerapkan metodologi manajemen kebidanan 14. Pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan dengan metode SOAP	Kehamilan
18.	1. Anamnesa pada ibu bersalin 2. Pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus kebidanan dan pemeriksaan penunjang dasar pada ibu bersalin 3. Penapisan dalam persalinan 4. Partograf sebagai alat pengambilan keputusan dan deteksi dini komplikasi 5. Merumuskan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan akan tindakan segera (deteksi komplikasi) yang terjadi pada saat persalinan kala I, II, III, IV 6. Merumuskan rencana asuhan pada ibu bersalin berdasarkan diagnosa dan masalah yang diidentifikasi 7. Melakukan proses dan evaluasi asuhan persalinan Kala I – IV 8. Upaya promotif dan preventif terkait HIV/AIDS dan IMS dalam asuhan kebidanan persalinan dan BBL* 9. Komunikasi efektif dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa persalinan 10. Asuhan kebidanan dengan memperhatikan aspek psikologi 11. Aspek sosial budaya dalam asuhan kebidanan pada masa persalinan 12. Asuhan kebidanan pada masa persalinan dengan memperhatikan etika dan hukum perundang-undangan 13. <i>Evidence based</i> dalam asuhan persalinan serta kajian Jurnal ** 14. Asuhan kebidanan persalinan dengan pendekatan <i>problem solving, critical thinking</i> dengan menerapkan metodologi manajemen kebidanan 15. Pendokumentasian asuhan kebidanan persalinan dengan metode	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL

	SOAP	
19.	1. Anamnesa pada ibu post partum, pemeriksaan umum, kebidanan dan penunjang dasar pada ibu post partum 2. Merumuskan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan akan tindakan segera (deteksi komplikasi) pada masa nifas 3. Rencana serta implementasi asuhan kebidanan pada kasus ibu post partum, pendidikan kesehatan tentang kebutuhan ibu nifas termasuk exercise, nutrisi, mobilisasi, eliminasi dan perawatan bayi di rumah, seksualitas dan metode kontrasepsi 4. Manajemen laktasi dan ASI Eksklusif 5. Kunjungan rumah sesuai kebutuhan ibu post partum 6. Penanganan awal serta rujukan kegawatdaruratan pada post partum 7. Komunikasi efektif dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas 8. Asuhan kebidanan dengan memperhatikan aspek psikologi pada masa post partum 9. Aspek sosial budaya dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas. 10. Ibu nifas dengan HIV/AIDS dan PIMS* 11. Asuhan kebidanan pada masa nifas dengan memperhatikan etika dan hukum perundang-undangan 12. Evidence based dan kajian Jurnal dalam asuhan ibu nifas dan menyusui **	Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui
20.	1. Konsep dan jiwa kewirausahaan 2. Bentuk-bentuk kewirausahaan 3. Menentukan Jenis Usaha 4. Negosiasi, Komunikasi dan Persuasi Bisnis 5. Manajemen kewirausahaan 6. Aplikasi kewirausahaan dalam lingkup pelayanan kebidanan 7. Mengelola pelayanan kebidanan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan 8. Memimpin dan mengelola usaha jasa pelayanan dan praktik kebidanan secara mandiri maupun berkesinambungan 9. Melakukan manajemen risiko dalam pelayanan kebidanan 10. Melakukan penjaminan mutu layanan kebidanan 11. Peluang-peluang kewirausahaan dalam kebidanan	Kewirausahaan
	1. Konsep pelayanan kebidanan komplementer 2. Aspek legal terapi komplementer dalam pelayanan kebidanan 3. Jenis-jenis pelayanan kebidanan komplementer 4. Pijat dalam kehamilan 5. Hypnoterapi dalam asuhan kebidanan 6. Accupresure dalam asuhan kebidanan 7. Yoga dalam asuhan kebidanan 8. Aromaterapi dalam asuhan kebidanan 9. Pijat bayi 10. Herbal pada kehamilan, persalinan, dan nifas	Kebidanan komplementer
21.	1. Konsep dasar ilmu gizi dan hubungannya dengan kesehatan reproduksi 2. Gizi seimbang bagi wanita hamil, menyusui, bayi, balita, anak remaja dan dewasa 3. Gizi dan fasilitas 4. Hubungan status gizi dengan menarche 5. Hubungan gizi dengan menstruasi dan prinsip diet pada penderita pra	Gizi dalam reproduksi

	menstruasi syndrome 6. Prinsip gizi pada usia menopause 7. Gizi ibu hamil 8. Masalah gizi meliputi : ibu hamil, menyusui, bayi, balita, remaja, dan dewasa 9. Gizi bagi penderita HIV/ AIDS dalam pelayanan KIA* 10. Pendidikan kesehatan tentang gizi 11. Tindak lanjut hasil pendidikan kesehatan	
22.	1. Anamnesa tentang bayi baru lahir, bayi dan balita 2. Pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir, bayi dan balita 3. Merumuskan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan akan tindakan segera (deteksi komplikasi) pada bayi baru lahir, bayi dan balita 4. Rencana asuhan dan implementasi pada BBL, bayi dan balita bersama keluarga 5. Pendidikan kesehatan kepada orang tua tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir, perawatan sehari-hari 6. Rujukan pada kasus kegawatdaruratan dan komplikasi pada bayi baru lahir, bayi dan balita 7. Asuhan kebidanan dengan memperhatikan aspek psikologi pada masa neonates, bayi dan anak balita 8. Aspek sosial budaya dalam memberikan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi dan balita 9. Asuhan kebidanan pada neonates, bayi dan anak balita dengan memperhatikan etika dan hukum perundang-undangan 10. Manajemen bayi dan balita sakit, manajemen bayi dan balita sehat, manajemen bayi dan balita muda 11. Evidence based dan kajian jurnal dalam asuhan neonatus, bayi, balita 12. Pertumbuhan dan perkembangan neonatus, bayi, dan balita 13. Stimulasi, deteksi dini, pertumbuhan dan perkembangan balita 14. Melakukan pemberian imunisasi dasar serta informasi tentang KIP	Asuhan Kebidanan Neonatus, bayi dan balita
23.	1. Konsep KB dan Program KB di Indonesia 2. Sejarah KB di Indonesia 3. Konsep kependudukan di Indonesia 4. Konsep kesehatan reproduksi dan gender 5. Etika dan kewenangan dalam asuhan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana 6. Komunikasi dan konseling dalam asuhan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana 7. Perencanaan keluarga dan melakukan penapisan / deteksi dini HIV/ AIDS dan PIMS* 8. Jenis-jenis kontrasepsi dengan berbagai metode 9. Metode dan layanan Keluarga Berencana pada Ibu dengan HIV/AIDS dan PIMS* 10. Pencegahan infeksi 11. Kesehatan perempuan di sepanjang siklus kehidupannya 12. Pemantauan tumbuh kembang perempuan di sepanjang daur kehidupannya serta gangguan dan permasalahannya 13. Skrining untuk penyakit keganasan serta asuhan pasca keguguran yang tanggap budaya 14. Dimensi sosial wanita dan permasalahannya 15. Indikator status kesehatan wanita 16. Pencatatan dan pelaporan pelayanan KB serta dapat melakukan	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga

	pendokumentasian rujukan KB 17. Manajemen kebidanan dalam asuhan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana 18. Evidence based dalam asuhan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana ** 19. Kemampuan berfikir kritis, <i>clinical judgement</i> dan menerapkan <i>problem solving</i> dalam asuhan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana 20. Asuhan kebidanan keluarga berencana dengan <i>pendekatan problem solving, crithical thinking</i> dengan menerapkan metode manajemen kebidanan dan pendokumentasiadengan SOAP	
24.	1. Konsep dan prinsip penyelamatan dan bantuan hidup dasar 2. Kewaspadaan universal dalam pertolongan kegawatdaruratan 3. Komunikasi efektif dalam penanganan kegawatdaruratan 4. Penanganan awal kegawatdaruratan pada maternal dan neonatal 5. Asuhan kebidanan pada komplikasi yang bisa terjadi pada kehamilan. 6. Asuhan kebidanan pada komplikasi yang bisa terjadi pada persalinan 7. Asuhan kebidanan pada komplikasi yang bisa terjadi pada Pasca persalinan 8. Asuhan kebidanan pada komplikasi yang bisa terjadi pada bayi baru lahir dan neonatal 9. Sistem rujukan kasus kegawatdaruratan 10. Pendokumentasian kasus kegawatdaruratan	Asuhan kebidanan kegawatdaruratan maternal neonatal dan bantuan hidup dasar/BHD (<i>basic life support</i>)
25.	1. Adaptasi ibu dalam kehamilan 2. Kesejahteraan janin 3. Penyulit hamil muda dan tua 4. Penyakit infeksi dalam kehamilan 5. Infeksi HIV/AIDS, sifilis, dan hepatitis B dalam kehamilan, persalinan, pascapersalinan 6. Penyakit Sistemik 7. Penyakit autoimun 8. Deteksi dini komplikasi kehamilan, persalinan, pasca persalinan 9. Tanda bahaya BBL, Neonatus, bayi dan balita	Obstetri
26.	1. Asuhan pada klien yang menghadapi kehilangan dan kematian 2. Prinsip pencegahan infeksi dalam praktik kebidanan* 3. Instrumen dalam praktik kebidanan. 4. Pemeriksaan fisik. 5. Pemeriksaan diagnostik dari berbagai sumber 6. Pemberian obat dari berbagai sumber 7. Perawatan luka berdasarkan kasus yang diberikan 8. Asuhan pre dan pasca bedah pada klien yang mengalami pembedahan. 9. Melakukan pengkajian pada kehamilan dengan pendekatan holistik 10. Melakukan analisa data pada kehamilan dengan pendekatan holistik 11. Melakukan analisa data pada kehamilan dengan resiko tinggi dengan pendekatan holistik 12. Melakukan perencanaan pada kehamilan dengan pendekatan holistik termasuk rencana pemeriksaan tripel eliminasi* 13. Melakukan perencanaan pada kehamilan dengan resiko tinggi dengan pendekatan holistik 14. Melakukan implementasi pada kehamilan dengan pendekatan holistik termasuk penyuluhan tentang tripel eliminasi* 15. Melakukan implementasi penanganan awal kegawatdaruratan pada kehamilan dengan pendekatan holistik 16. Melakukan evaluasi pada kehamilan dengan pendekatan holistik termasuk evaluasi hasil pemeriksaan tripel eliminasi*	PKK I

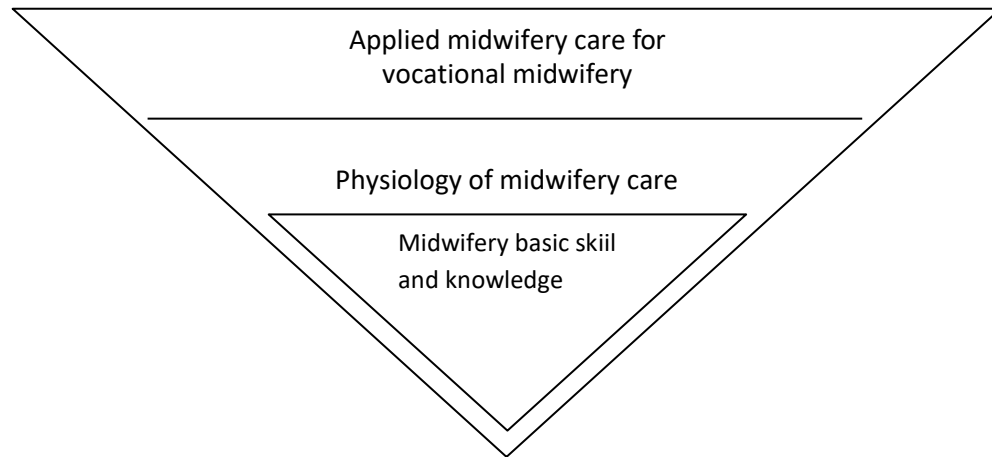
	17. Melakukan pendokumentasian asuhan kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir	
27.	1. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan sewaktu yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil. 2. Melaksanakan konseling VCT pada ibu hamil* 3. Melakukan pemeriksaan tripel eliminasi pada ibu hamil* 4. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan bayi baru lahir 5. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas	PKK II.1
28.	1. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi, anak balita normal dengan percaya diri dan mandiri 2. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan percaya diri dan mandiri termasuk KIE tentang HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular seksual* 3. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan percaya diri dan mandiri KIE tentang HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular seksual* 4. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan percaya diri dan mandiri KIE tentang HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular seksual* 5. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan kolaborasi 6. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan kolaborasi 7. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi, anak balita normal dengan kolaborasi 8. Mampu melakukan deteksi dini kegawatdaruratan pada asuhan kebidanan persalinan dan penanganan awal kegawatdaruratan 9. Mampu melakukan deteksi dini kegawatdaruratan pada asuhan kebidanan nifas dan penanganan awal kegawatdaruratan 10. Mampu melakukan deteksi dini kegawatdaruratan pada asuhan kebidanan neonatus, bayi, dan balita dan penanganan awal kegawatdaruratan 11. Mampu melaksanakan rujukan dengan tepat di semua tatanan pelayanan kesehatan baik di Rumah Sakit, Puskesmas, BPS dan RB dengan pendekatan Manajemen Kebidanan 12. Melakukan pendokumentasian asuhan persalinan, nifas, Neonatus, Bayi dan Balita dengan pendekatan holistik 13. Mampu melakukan penapisan/skrining kontrasepsi kondom, pil, suntik, AKBK, dan AKDR 14. Mampu memberikan pendidikan kesehatan mengenai kotrasepsi kondom, pil, suntik, AKBK, dan AKDR termasuk perencanaan kontrasepsi pada ibu dengan HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular	PKK II.2

	seksual* 15. Mampu mendemonstrasikan pemasangan kontrasepsi kondom, pil, dan suntik 16. Mampu melakukan pendokumentasikan kontrasepsi kondom, pil, suntik 17. Mampu menjadi asisten pemasangan kontrasepsi AKDR dan AKBK	
29.	1. Kedudukan Bahasa Indonesia 2. Sejarah bahasa Indonesia 3. Penggunaan bahasa untuk keperluan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni 4. Fungsi dan peran bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa 5. Menulis karya ilmiah 6. Literasi ilmiah 7. Membaca untuk menulis 8. Berbicara untuk keperluan akademik	Bahasa Indonesia
30.	1. Konsep kebidanan komunitas berbasis gender 2. Masalah kebidanan komunitas: Analisis situasi, analisis sosial, pengumpulan data yang partisipatif, diagnosa kebidanan komunitas, prioritas masalah 3. Perencanaan Asuhan kebidanan komunitas dan pendokumentasian asuhan 4. Konsep promosi kesehatan, kesehatan masyarakat dan PHC 5. Model dan prinsip promosi, penyiapan media promosi kesehatan 6. Konsep pelayanan kesehatan Ibu dan Anak di masyarakat 7. Program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan KIA (Misal: Germas,) 8. Sistem jaminan pelayanan kesehatan 9. Epidemiologi dan statistik dasar yang terkait dengan praktik kebidanan 10. Ekologi manusia dan perilaku manusia serta <i>cultural awareness</i> 11. Membangun kesadaran masyarakat termasuk menghapus stigma tentang HIV/AIDS* 12. Sistem rujukan di masyarakat termasuk rujukan pada ibu/anak dengan HIV/AIDS* 13. Pencatatan dan Pelaporan di Masyarakat	Kebidanan Komunitas
31.	1. Melakukan pengkajian pada kebidanan komunitas 2. Analisa dan prioritas masalah kebidanan komunitas 3. Menyusun perencanaan kebidanan komunitas termasuk penyusunan POA, pelaksanaan dan evaluasi 4. Praktik penggerakan masyarakat dalam lingkup kesehatan ibu dan anak 5. Menyusun sasaran pelayanan kebidanan komunitas 6. Musyawarah masyarakat dusun/desa 7. Asuhan kebidanan pada keluarga di masyarakat termasuk KIE tentang HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular seksual* 8. Pencatatan dan pelaporan kebidanan komunitas 9. Kolaborasi dan rujukan	Praktik Kebidanan Komunitas
32.	1. Algoritma penatalaksanaan pencegahan HIV/AIDS dalam Pelayanan KIA serta Penanganan awal kasus HIV/AIDS dan PIMS 2. Pengarusutamaan HIV pada orang muda pada sektor pendidikan dan kesehatan 3. Masalah dan kondisi yg biasa terjadi pada ODHA dan Pendampingan ODHA 4. Peningkatan <i>life style</i> pada ibu dan anak dengan ODHA	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA 2

	5. Program pengendalian HIV/AIDS dan PIMS pada fasilitas kesehatan tingkat pertama 6. Program pencegahan penularan HIV dan Sifilis dari ibu ke anak 7. Kajian kasus KIA berkaitan dengan HIV/AIDS dan PIMS 8. Evidence based dan kajian Jurnal dalam HIV/AIDS dan PIMS	
33.	1. Mampu melakukan penanganan awal pada perdarahan kehamilan muda dan lanjut. 2. Mampu melakukan penanganan awal pada ibu dengan PEB dan eklamsi pada masa kehamilan dan postpartum 3. Mampu melakukan penanganan awal pada kehamilan dengan gawat janin 4. Mampu melakukan deteksi dini dan penanganan pre-syok/syok dalam kegawatdaruratan obstetric pada masa kehamilan, persalinan, nifas 5. Mampu melakukan rujukan pada kasus penyimpangan dari kondisi fisiologis dan kegawatdaruratan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, bayi dan balita 6. Mampu melakukan pertolongan persalinan kala II pada presentasi bokong yang tidak terdeteksi 7. Mampu melakukan persalinan dengan distosia bahu 8. Mampu melakukan penanganan pada perdarahan postpartum dini 9. Mampu melakukan manual plasenta 10. Mampu melakukan penanganan awal pada perdarahan postpartum primer dan sekunder 11. Mampu mendeteksi adanya BBL dengan kelainan bawaan mayor dan minor 12. Mampu melakukan penanganan awal perdarahan postpartum primer dan sekunder 13. Mampu melakukan penapisan/skrining kontrasepsi kondom, pil, suntik, AKBK, dan AKDR 14. Mampu memberikan pendidikan kesehatan mengenai kontrasepsi kondom, pil, suntik, AKBK, dan AKDR 15. Mampu mendemonstrasikan pemasangan kontrasepsi kondom, pil, suntik, AKBK, dan AKDR 16. Mampu melakukan pendokumentasikan kontrasepsi kondom, pil, suntik, AKBK, dan AKDR 17. Mampu memberikan pendidikan kesehatan masa remaja pranikah dan pra menopause 18. Mampu melakukan promosi kesehatan untuk mencegah penularan HIV/AIDS pada ibu dan anak*	Praktik Klinik Kebidanan III (PKK III) Bd. 5.025
34.	1. <i>Continuity of Care</i> model dalam LTA 2. Komunikasi dalam praktik kebidanan 3. Sistematika penulisan LTA 4. Seminar proposal LTA 5. Mengumpulkan data/pengkajian pada ibu hamil/bersalin/nifas/bayi baru lahir 6. Menginterpretasikan data berdasarkan temuan dari anamnesis, dan riwayat pemeriksaan 7. Menyusun rencana asuhan termasuk promosi kesehatan untuk pencegahan HIV/AIDS dan PIMS* 8. Melaksanakan rencana asuhan 9. Mengevaluasi keefektifan asuhan 10. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada LTA 11. Persiapan ujian LTA	Laporan Tugas Akhir

E. Tahapan Pendidikan

Proses penentuan tahapan pendidikan Program Studi DIII Kebidanan mengacu kepada pencapaian kompetensi per tahun akademik. Untuk penentuan pencapaian kompetensi pada tahap pendidikan ini dilakukan dengan pendekatan pencapaian kompetensi praktik berdasarkan Kerangka Kerja:



Tahapan pendidikan Diploma III Kebidanan sebagai berikut :

1. Pendidikan tahun pertama menguasai ilmu-ilmu dasar penunjang praktik kebidanan, konsep kebidanan dan keterampilan dasar praktik kebidanan
2. Pendidikan tahun kedua menguasai asuhan kebidanan pada masa kehamilan persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, bayi, balita sehat perencanaan keluarga dan pelayanan KB, deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan melakukan praktik langsung di fasilitas pelayanan kesehatan dengan **bimbingan penuh**.
3. Pendidikan tahun ketiga menguasai asuhan kebidanan dasar pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, bayi, balita sehat, perencanaan keluarga dan pelayanan KB, deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan di tingkat fasilitas pelayanan kesehatan dan komunitas sebagai **kandidat**. Ahli Madya Kebidanan dengan **bimbingan sewaktu**.

BAB VI

PEMBENTUKAN MATA KULIAH, PENENTUAN BOBOT SKS, STRUKTUR MATA KULIAH DAN DESKRIPSI MATA KULIAH

A. Proses Penentuan Mata Kuliah dan SKS

Tabel 5. Penentuan Mata Kuliah dan SKS

No	Nama MK	Bahan Kajian	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (Kli x KD)	SKS
1.	Agama	1. Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan (Filsafat Ketuhanan) 2. Hakikat, martabat dan tanggung jawab manusia, Agama sebagai moral, akhlak mulia dalam kehidupan 3. Kewajiban menuntut dan mengamalkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni 4. Kerukunan antar umat beragama 5. Hak dan tanggung jawab, peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera 6. Peranan agama dalam mewujudkan kehidupan berpolitik persatuan dan kesatuan bangsa 7. KB, transplantasi organ, bayi tabung, donor sperma, sewa rahim, adopsi, aborsi dalam perspektif berbagai agama	1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2	14	2
2.	Pancasila	1. Pancasila sebagai pedoman dalam mengambil sikap bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik sesuai dengan hati nurani 2. Pancasila sebagai kebenaran ilmiah filsafat 3. Peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia 4. Persoalan-persoalan sosial politik dalam perkembangan IPTEKS dengan paradigma Pancasila 5. UUD 1945 dan Rencana Pembangunan Nasional sebagai landasan pembangunan nasional 6. Pancasila sebagai landasan pembangunan dan kehidupan Bangsa Indonesia dalam praktik kebidanan 7. P4 (Pedoman, Penghayatan dan Pengamalan Pancasila).	1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2	14	2
3.	Sosial Budaya	1. Konsep dasar ilmu sosial dan ilmu	1	2	14	2

	Dasar	budaya 2. Manusia sebagai makhluk budaya dan sosial 3. Perkembangan nilai budaya terhadap individu, keluarga dan masyarakat, Aspek kehidupan, perkembangan dan masalah masyarakat pedesaan dan perkotaan, Struktur sosial, konflik sosial dan perubahan sosial 4. Keragaman budaya transkultural dan multikultural 5. Sosial budaya dasar pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan laktasi, pengasuhan neonatus, bayi dan balita, dan KB dan kesehatan reproduksi 6. Cara-cara pendekatan sosial budaya dalam praktek kebidanan 7. Aspek sosial budaya pada ODHA dan PIMS*	1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2		
4.	Komunikasi dalam praktik kebidanan	1. Konsep dasar komunikasi dan konseling 2. Model dan bentuk komunikasi 3. Hubungan antar manusia 4. Interpersonal dan konseling 5. Proses konseling 6. Strategi membantu klien dalam pengambilan keputusan 7. <i>Problem solving</i> 8. <i>Clinical judgement</i> 9. Praktik komunikasi	1 1 1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2 2 2	18	3
5.	Anatomi	1. Pengantar Anatomi 2. Sistem Musculoskeletal dan persarafan 3. Sistem Kardiovaskuler 4. Sistem Integumen 5. Sistem Pencernaan dan Perkemihan 6. Sistem Reproduksi Pria dan Wanita 7. Sistem Anatomi Kelenjar Endokrin	1 1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2 2	14	2
6.	Fisiologi	1. Pengantar Fisiologi 2. Sistem musculoskeletal dan persarafan 3. Sistem Kardiovaskuler 4. Sistem Integumen 5. Sistem Pencernaan dan perkemihan 6. Sistem Reproduksi Pria dan Wanita dan Hormon dalam reproduksi wanita 7. Fisiologi Kelenjar Endokrin dan Sistem Metabolisme	1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2	14	2

7.	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	1. Konsep dasar manusia sebagai sistem adaptif dan makhluk holistik 2. Homeostatis dan homeodinamis 3. Konsep sehat sakit, Konsep diri, konsep stress adaptasi, kehilangan dan kematian 4. Perawatan diri 5. Kebutuhan cairan dan elektrolit 6. Kebutuhan oksigenasi dan nutrisi 7. Kebutuhan eliminasi 8. Kebutuhan Mekanika tubuh 9. Kebutuhan istirahat dan tidur 10. Kebutuhan psikososial dan rasa nyaman	1 1 1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2 2 2	20	3
8.	Konsep Kebidanan	1. Konsep bidan, Sejarah dan perkembangan pendidikan dan pelayanan bidan 2. Profesional dan profesionalisme 3. Filosofi bidan, Paradigma asuhan kebidanan, Peran, fungsi dan kewenangan bidan 4. Teori dan Model praktik kebidanan 5. Standar profesi bidan 6. Manajemen kebidanan dalam praktik kebidanan 7. <i>Reward</i> dan <i>punishment</i> 8. Pengembangan karir bidan 9. Pelayanan kebidanan	1 1 1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2 2 2	18	3
9.	Pendidikan Kewarganegaraan	1. Filsafat Pancasila, Identitas dan Ketahanan Nasional, Politik dan strategi Nasional 2. Demokrasi Indonesia, Hak asasi Manusia dan Rule of Law 3. Hak dan kewajiban Warga Negara 4. Wawasan Nusantara dan Kebangsaan 5. Cinta tanah air dan bangsa 6. Nilai-nilai pancasila dalam praktek kebidanan 7. Empat pilar kebangsaan Indonesia	1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2	14	2
10.	Dokumentasi Kebidanan	1. Konsep dokumentasi, 2. Teknik dokumentasi, 3. Model dokumentasi 4. Metode dalam dokumentasi kebidanan 5. Sistem pengumpulan data rekam medic dan sistem dokumentasi pelayanan 6. Aspek legal yang berkaitan dengan dokumentasi kebidanan 7. Manajemen kebidanan sebagai metodologi pemecahan masalah dalam praktik kebidanan	1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2	18	3

		8. Aplikasi dokumentasi asuhan kebidanan fisiologis di semua tahapan.	1	2		
		9. Aplikasi dokumentasi asuhan kebidanan patologis di semua tahapan.	1	2		
11.	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA 1	1. Konsep dasar HIV/AIDS dan PIMS 2. Penjarangan dan deteksi dini kasus HIV/AIDS dan PIMS 3. Masalah Stigma dan etik HIV/AIDS dan IMS dalam pelayanan KIA 4. Epidemiologi dan kebijakan penanggulangan HIV/AIDS dan PIMS serta program monitoring 5. Kewaspadaan universal HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA 6. Media dan metode untuk KIE HIV/AIDS dan PIMS 7. Konseling dan Tes atas Prakarsa Kesehatan (KTPK) dan Konseling dan Tes Sukarela (KTS)	1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2	14	2
12.	Farmakologi	1. Konsep umum farmakologi dan konsep dasar farmakologi kebidanan 2. Obat-obat yang lazim digunakan dalam pelayanan kebidanan 3. Pengelolaan obat 4. Pemberian obat 5. Obat-obatan dalam HIV/AIDS dan PIMS* 6. Cara mengatasi efek samping obat. 7. Aspek legal dalam pemberian obat oleh bidan	1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2	14	2
13.	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	1. Pencegahan infeksi 2. Pengenalan dan penggunaan instrumen dalam praktik kebidanan. 3. Pemeriksaan fisik pada pasien. 4. Pemeriksaan laboratorium dan diagnostik sederhana. 5. Prosedur pemenuhan kebutuhan dasar manusia 6. Prosedur pemberian obat 7. Persiapan pre dan post operasi kasus kebidanan 8. Perawatan luka perineum dan post operasi 9. Penanganan pasien terminal 10. Bantuan hidup dasar 11. Pertolongan pertama pada kecelakaan 12. Patient safety	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 1 1 1 1 1	26	4

14.	Pengantar Asuhan Kebidanan	1. Konsep dasar kehamilan (defenisi, proses kehamilan, faktor yang mempengaruhi dan kebutuhan dasar)	1	2	30	5
		2. Perubahan dan adaptasi pada kehamilan (fisik dan psikologi)	1	2		
		3. Ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan dan cara mengatasinya	1	2		
		4. Konsep dasar persalinan (defenisi, mekanisme persalinan, faktor yang mempengaruhi dan kebutuhan dasar)	1	2		
		5. Perubahan dan adaptasi pada persalinan (fisik dan psikologi)	1	2		
		6. Ketidaknyamanan yang terjadi pada persalinan dan cara mengatasinya	1	2		
		7. Konsep dasar masa nifas (defenisi, proses nifas, faktor yang mempengaruhi dan kebutuhan dasar)	1	2		
		8. Perubahan dan adaptasi masa nifas (fisik dan psikologi)	1	2		
		9. Ketidaknyamanan pada ibu nifas dan cara mengatasinya	1	2		
		10. Konsep dasar BBL (defenisi, faktor yang mempengaruhi dan kebutuhan dasar)	1	2		
		11. Perubahan dan adaptasi fisiologi bayi baru lahir.	1	2		
		12. Pengantar evidence base dalam kebidanan	1	2		
		13. Konsep dasar HIV/AIDS dan PIMS dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir*	1	2		
		14. Konsep dasar sifilis dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir*	1	2		
		15. Konsep dasar Hepatitis B dalam kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir*	1	2		
15.	Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK)	1. Pengertian korupsi, Penyebab korupsi, Dampak korupsi	1	2	12	2
		2. Konsep pemberantasan korupsi	1	2		
		3. Nilai dan prinsip antikorupsi	1	2		
		4. Tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (clean governance and good government)	1	2		
		5. Tindak pidana korupsi	1	2		
		6. Peran mahasiswa dalam pemberantasan korupsi	1	2		
16.	Etika dan Hukum	1. Konsep etika dan moral dalam pelayanan kebidanan termasuk	1	2	14	2

	Kesehatan	etika dalam pelayanan ODHA* 2. Kode etik profesi bidan, Nilai dan moral dalam pelayanan kebidanan 3. Peran dan fungsi Majelis Pertimbangan Etik profesi, Issue etik dan moral dalam praktik kebidanan 4. Stigma dan etika bidan dalam pelayanan kasus HIV/AIDS pada ibu dan anak* 5. Pengambilan keputusan pada kasus dilema etik dalam pelayanan kebidanan 6. Standar pelayanan kebidanan, Informed choice dan informed consent dalam pelayanan kebidanan, Hak dan kewajiban penerima dan pemberi layanan kesehatan 7. Aspek hukum dalam praktik kebidanan, Peraturan dan perundang-undangan yang melandasi praktek bidan, Kebijakan dan peraturan pemerintah tentang HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA*	1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2		
17.	Asuhan Kebidanan Kehamilan	1. Anamnesa pada ibu hamil 2. Pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus obstetrik dan pemeriksaan penunjang dasar pada ibu hamil 3. Merumuskan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan akan tindakan segera yang mungkin terjadi pada saat kehamilan (Anemia, Gizi kurang, Oligo/Polihidramnion, Kehamilan mola, Kehamilan Ganda dan IUGR, Pre eklamsia dan eklamsia, perdarahan pervaginam, kelainan letak/malpresentasi pada masa kehamilan aterm (≥ 36 Minggu), Fetal Distress, Kematian Janin Intrauterine, Ketuban Pecah Dini, HIV/AIDS*, TBC, DM, Hepatitis B*, dan sifilis*)) 4. Merumuskan rencana asuhan pada ibu hamil berdasarkan diagnosa dan masalah yang diidentifikasi 5. Melakukan proses dan evaluasi hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil 6. Komunikasi efektif dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan 7. Voluntary Counseling Test (VCT)	1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2	30	5

		/ Konseling Tes Sukarela (KTS) tentang HIV/AIDS pada masa kehamilan*				
		8. Promosi Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak (PPIA) pada masa kehamilan*	1	2		
		9. Promosi Pencegahan Penularan penyakit infeksi menular seksual dari ibu ke anak (PPIA) pada masa kehamilan*	1	2		
		10. Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan memperhatikan aspek psikologi	1	2		
		11. Aspek sosial budaya dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan	1	2		
		12. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan dengan memperhatikan etika dan hukum perundang-undangan	1	2		
		13. <i>Evidence based</i> dalam asuhan kehamilan dan kajian jurnal	1	2		
		14. Asuhan kebidanan kehamilan dengan pendekatan <i>problem solving, critical thinking</i> dengan menerapkan metodologi manajemen kebidanan	1	2		
		15. Pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan dengan metode SOAP	1	2		
18.	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	1. Anamnesa pada ibu bersalin	1	2	30	5
		2. Pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus kebidanan dan pemeriksaan penunjang dasar pada ibu bersalin	1	2		
		3. Penapisan dalam persalinan	1	2		
		4. Partograf sebagai alat pengambilan keputusan dan deteksi dini komplikasi	1	2		
		5. Merumuskan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan akan tindakan segera (deteksi komplikasi) yang terjadi pada saat persalinan kala I, II, III, IV	1	2		
		6. Merumuskan rencana asuhan pada ibu bersalin berdasarkan diagnosa dan masalah yang diidentifikasi	1	2		
		7. Melakukan proses dan evaluasi asuhan persalinan Kala I – IV	1	2		
		8. Upaya promotif dan preventif terkait HIV/AIDS dan IMS dalam asuhan kebidanan persalinan dan BBL*	1	2		
		9. Komunikasi efektif dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa persalinan	1	2		

		10. Asuhan kebidanan dengan memperhatikan aspek psikologi	1	2		
		11. Aspek sosial budaya dalam asuhan kebidanan pada masa persalinan	1	2		
		12. Asuhan kebidanan pada masa persalinan dengan memperhatikan etika dan hukum perundang-undangan	1	2		
		13. <i>Evidence based</i> dalam asuhan persalinan serta kajian Jurnal*	1	2		
		14. Asuhan kebidanan persalinan dengan pendekatan problem solving, critical thinking dengan menerapkan metodologi manajemen kebidanan	1	2		
		15. Pendokumentasian asuhan kebidanan persalinan dengan metode SOAP	1	2		
19.	Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui	1. Anamnesa pada ibu post partum, pemeriksaan umum, kebidanan dan penunjang dasar pada ibu post partum	1	2	20	3
		2. Merumuskan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan akan tindakan segera (deteksi komplikasi) pada masa nifas	1	2		
		3. Rencana serta implementasi asuhan kebidanan pada kasus ibu post partum, pendidikan kesehatan tentang kebutuhan ibu nifas termasuk exercise, nutrisi, mobilisasi, eliminasi dan perawatan bayi di rumah, seksualitas dan metode kontrasepsi	1	2		
		4. Manajemen laktasi dan ASI Eksklusif	1	2		
		5. Penanganan awal serta rujukan kegawatdaruratan pada post partum	1	2		
		6. Komunikasi efektif dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas	1	2		
		7. Asuhan kebidanan dengan memperhatikan aspek psikologi dan sosial budaya pada masa post partum	1	2		
		8. Ibu nifas dan menyusui dengan HIV/AIDS dan PIMS*	1	2		
		9. Asuhan kebidanan pada masa nifas dengan memperhatikan etika dan hukum perundang-undangan	1	2		
		10. Evidence based dan kajian Jurnal dalam asuhan ibu nifas dan menyusui *	1	2		

20.	Kewirausahaan	1. Konsep dan jiwa kewirausahaan 2. Bentuk-bentuk kewirausahaan dan menentukan Jenis Usaha 3. Negosiasi, Komunikasi dan Persuasi Bisnis 4. Manajemen kewirausahaan 5. Aplikasi kewirausahaan dalam lingkup pelayanan kebidanan 6. Mengelola pelayanan kebidanan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan 7. Memimpin dan mengelola usaha jasa pelayanan dan praktik kebidanan secara mandiri maupun berkesinambungan 8. Melakukan manajemen risiko dalam pelayanan kebidanan 9. Melakukan penjaminan mutu layanan kebidanan 10. Peluang-peluang kewirausahaan dalam kebidanan	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	20	3
21.	Gizi dalam reproduksi	1. Konsep dasar ilmu gizi dan hubungannya dengan kesehatan reproduksi 2. Gizi seimbang bagi wanita hamil, menyusui, bayi, balita, anak remaja dan dewasa 3. Hubungan status gizi dengan menarche, menstruasi dan prinsip diet pada penderita pra menstruasi syndrome 4. Prinsip gizi pada usia menopause 5. Gizi bagi penderita HIV/ AIDS dalam pelayanan KIA* 6. Pendidikan kesehatan tentang gizi 7. Tindak lanjut hasil pendidikan kesehatan	1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2	14	2
22.	Asuhan Kebidanan Neonatus, bayi dan balita	1. Anamnesa tentang bayi baru lahir, bayi dan balita dan Pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir, bayi dan balita 2. Merumuskan diagnosa dan masalah potensial serta kebutuhan akan tindakan segera (deteksi komplikasi) pada bayi baru lahir, bayi dan balita 3. Rencana asuhan dan implementasi pada BBL, bayi dan balita bersama keluarga 4. Pendidikan kesehatan kepada orang tua tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir, perawatan sehari-hari 5. Rujukan pada kasus kegawatdaruratan dan komplikasi	1 1 1 1 1	2 2 2 2 2	26	4

		pada bayi baru lahir, bayi dan balita				
		6. Asuhan kebidanan dengan memperhatikan aspek psikologi pada masa neonates, bayi dan anak balita termasuk bayi/balita dengan HIV/AIDS, sifilis, dan hepatitis B*	1	2		
		7. Aspek sosial budaya dalam memberikan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi dan balita	1	2		
		8. Asuhan kebidanan pada neonates, bayi dan anak balita dengan memperhatikan etika dan hukum perundang-undangan				
		9. Manajemen bayi dan balita sakit, manajemen bayi dan balita sehat, manajemen bayi dan balita muda	1	2		
		10. Evidence based dan kajian jurnal dalam asuhan neonatus, bayi, balita dengan HIV/AIDS, sifilis, dan hepatitis B*	1	2		
		11. Pertumbuhan dan perkembangan neonatus, bayi, dan balita	1	2		
		12. Stimulasi, deteksi dini, pertumbuhan dan perkembangan balita	1	2		
		13. Melakukan pemberian imunisasi dasar serta informasi tentang KIP				
23.	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga	1 Konsep Kependudukan dan KB di Indonesia, Sejarah KB di Indonesia	1	2	24	4
		2 Konsep kesehatan reproduksi dan gender	1	2		
		3 Etika dan kewenangan dalam asuhan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana	1	2		
		4 Perencanaan keluarga dan melakukan penapisan / deteksi dini HIV/ AIDS dan PIMS*	1	2		
		5 Metode dan layanan Keluarga Berencana pada Ibu dalam masa rerproduksi dan ibu dengan HIV/AIDS dan PIMS*	1	2		
		6 Kesehatan perempuan di sepanjang siklus kehidupannya	1	2		
		7 Pemantauan tumbuh kembang perempuan di sepanjang daur kehidupannya serta gangguan dan permasalahannya	1	2		
		8 Skrining untuk penyakit keganasan serta asuhan pasca keguguran yang tanggap budaya	1	2		
		9 Pencatatan dan pelaporan pelayanan KB serta dapat melakukan pendokumentasian	1	2		

		kematian				
		2. Prinsip pencegahan infeksi dalam praktik kebidanan	1	2		
		3. Instrumen dalam praktik kebidanan.	1	2		
		4. Pemeriksaan fisik.	1	2		
		5. Pemeriksaan laboratorium dan diagnostik	1	2		
		6. Pemberian obat	1	2		
		7. Perawatan luka perineum dan post operasi	1	2		
		8. Asuhan pre dan pasca bedah pada kasus kebidanan	1	2		
		9. Melakukan pengkajian pada kehamilan dengan pendekatan holistik	1	2		
		10. Melakukan analisa data pada kehamilan dengan pendekatan holistik	1	2		
		11. Melakukan analisa data pada kehamilan dengan resiko tinggi dengan pendekatan holistik	1	2		
		12. Melakukan perencanaan pada kehamilan dengan pendekatan holistik termasuk rencana pemeriksaan tripel eliminasi*	1	2		
		13. Melakukan perencanaan pada kehamilan dengan resiko tinggi dengan pendekatan holistik	1	2		
		14. Melakukan implementasi pada kehamilan dengan pendekatan holistik termasuk penyuluhan tentang tripel eliminasi*	1	2		
		15. Melakukan implementasi penanganan awal kegawatdaruratan pada kehamilan dengan pendekatan holistik	1	2		
		16. Melakukan evaluasi pada kehamilan dengan pendekatan holistik termasuk evaluasi hasil pemeriksaan tripel eliminasi*	1	2		
		17. Melakukan pendokumentasian asuhan kehamilan.	1	2		
		18. Identifikasi kebutuhan rujukan	1	2		
27.	PKK II.1	1. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan sewaktu yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil.	1	2	12	2
		2. Melaksanakan konseling VCT pada ibu hamil*	1	2		
		3. Melakukan pemeriksaan tripel eliminasi pada ibu hamil*	1	2		
		4. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang	1	2		

		didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan bayi baru lahir 5. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas 6. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada neonates, bayi, dan balita	1 1	2 1		
28.	PKK II.2	1. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal dengan percaya diri dan mandiri 2. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan bayi baru lahir normal dengan percaya diri dan mandiri 3. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan menyusui normal dengan percaya diri dan mandiri 4. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi, anak balita normal dengan percaya diri dan mandiri 5. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan percaya diri dan mandiri termasuk KIE tentang HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular seksual* 6. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan	1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2	48	8

		keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan percaya diri dan mandiri KIE tentang HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular seksual	1	2		
		7. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan percaya diri dan mandiri KIE tentang HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular seksual*	1	2		
		8. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan kolaborasi	1	2		
		9. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan kolaborasi	1	2		
		10. Melaksanakan praktik klinik dengan bimbingan penuh yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada neonatus, bayi, anak balita normal dengan kolaborasi	1	2		
		11. Mampu melakukan deteksi dini kegawatdaruratan pada asuhan kebidanan persalinan dan penanganan awal kegawatdaruratan	1	2		
		12. Mampu melakukan deteksi dini kegawatdaruratan pada asuhan kebidanan nifas dan penanganan awal kegawatdaruratan	1	2		
		13. Mampu melakukan deteksi dini kegawatdaruratan pada asuhan kebidanan neonatus, bayi, dan balita dan penanganan awal kegawatdaruratan	1	2		
		14. Mampu melaksanakan rujukan dengan tepat di semua tatanan pelayanan kesehatan baik di Rumah Sakit, Puskesmas, BPS dan RB dengan pendekatan Manajemen Kebidanan	1	2		
		15. Melakukan pendokumentasian asuhan kehamilan, persalinan,	1	2		

		nifas, Neonatus, Bayi dan Balita dengan pendekatan holistic				
		16. Mampu melakukan penapisan/skrining kontrasepsi kondom, pil, suntik, AKBK, dan AKDR	1	2		
		17. Mampu memberikan pendidikan kesehatan mengenai kotrasepsi kondom, pil, suntik, AKBK, dan AKDR termasuk perencanaan kontrasepsi pada ibu dengan HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular seksual*	1	2		
		18. Mampu mendemonstrasikan pemasangan kontrasepsi kondom, pil, dan suntik	1	2		
		19. Mampu melakukan pendokumentasikan kontrasepsi kondom, pil, suntik	1	2		
		20. Mampu menjadi asisten pemasangan kontrasepsi AKDR dan AKBK	1	2		
		21. Mampu mengidentifikasi kebutuhan rujukan pada kasus keluarga berencana	1	2		
		22. Mampu memberikan pendidikan kesehatan reproduksi	1	2		
		23. Mampu mmeberikan koseling KB kontrasepsi	1	2		
		24. Mampu menyiapkan alat pemasangan AKBK dan AKDR	1	2		
29.	Bahasa Indonesia	1. Kedudukan Bahasa Indonesia dan Sejarah bahasa Indonesia	1	2	12	2
		2. Penggunaan bahasa untuk keperluan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni	1	2		
		3. Fungsi dan peran bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa	1	2		
		4. Menulis karya ilmiah	1	2		
		5. Literasi ilmiah, Membaca untuk menulis	1	2		
		6. Berbicara untuk keperluan akademik	1	2		
30.	Kebidanan Komunitas	1. Konsep kebidanan komunitas berbasis gender	1	2	26	4
		2. Masalah kebidanan komunitas: Analisis situasi, analisis sosial, pengumpulan data yang partisipatif, diagnosa kebidanan komunitas, prioritas masalah	1	2		
		3. Perencanaan Asuhan kebidanan komunitas dan pendokumentasian asuhan	1	2		
		4. Konsep promosi kesehatan,	1	2		

		kesehatan masyarakat dan PHC* 5. Model dan prinsip promosi, penyiapan media promosi kesehatan 6. Konsep pelayanan kesehatan Ibu dan Anak di masyarakat 7. Program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan KIA (Misal: Germas,) 8. Sistem jaminan pelayanan kesehatan 9. Epidemiologi dan statistik dasar yang terkait dengan praktik kebidanan 10. Ekologi manusia dan perilaku manusia serta <i>cultural awareness</i> 11. Membangun kesadaran masyarakat termasuk menghapus stigma tentang HIV/AIDS* 12. Sistem rujukan di masyarakat termasuk rujukan pada ibu/anak dengan HIV/AIDS* 13. Pencatatan dan Pelaporan di Masyarakat	1 1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2 2		
31.	Praktik Kebidanan Komunitas	1. Melakukan pengkajian pada kebidanan komunitas 2. Analisa dan prioritas masalah kebidanan komunitas 3. Menyusun perencanaan kebidanan komunitas termasuk penyusunan POA, pelaksanaan dan evaluasi 4. Praktik penggerakan masyarakat dalam lingkup kesehatan ibu dan anak 5. Menyusun sasaran pelayanan kebidanan komunitas 6. Musyawarah masyarakat dusun/desa 7. Asuhan kebidanan pada keluarga di masyarakat termasuk KIE tentang HIV/AIDS dan penyakit infeksi menular seksual* 8. Pencatatan dan pelaporan kebidanan komunitas 9. Kolaborasi dan rujukan	1 1 1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2 2 2	18	3
32.	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA 2	1. Algoritma penatalaksanaan pencegahan HIV/AIDS dan PIMS dalam Pelayanan KIA serta Penanganan awal kasus HIV/AIDS dan PIMS 2. Pengarusutamaan HIV pada orang muda pada sektor pendidikan dan kesehatan 3. Masalah dan kondisi yg biasa terjadi pada ODHA dan	1 1 1	2 2 2	18	3

		Pendampingan ODHA 4. Peningkatan <i>life style</i> pada ibu dan anak dengan ODHA 5. Program pengendalian HIV/AIDS dan PIMS pada fasilitas kesehatan tingkat pertama 6. Program pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak 7. Program pencegahan penularan sifilis dan hepatitis B dari ibu ke anak 8. Kajian kasus KIA berkaitan dengan HIV/AIDS dan PIMS 9. Evidence based dan kajian Jurnal dalam HIV/AIDS dan PIMS	1 1 1 1 1	2 2 2 2 2		
33.	Praktik Klinik Kebidanan III (PKK III) Bd. 5.025	1. Mampu mmeberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas dan menyusui, neonatus, bari, dan balita normal secara mandiri 2. Mampu melakukan penanganan awal pada perdarahan kehamilan muda dan lanjut. 3. Mampu melakukan penanganan awal pada ibu dengan PEB dan eklamsi pada masa kehamilan dan postpartum 4. Mampu melakukan penanganan awal pada kehamilan dengan gawat janin 5. Mampu melakukan deteksi dini dan penanganan pre-syok/syok dalam kegawatdaruratan obstetric pada masa kehamilan, persalinan, nifas 6. Mampu melakukan rujukan pada kasus penyimpangan dari kondisi fisiologis dan kegawatdaruratan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, bayi dan balita 7. Mampu melakukan pertolongan persalinan kala II pada presentasi bokong yang tidak terdeteksi 8. Mampu melakukan persalinan dengan distosia bahu 9. Mampu melakukan penanganan pada perdarahan postpartum dini 10. Mampu melakukan manual plasenta 11. Mampu melakukan penanganan	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	48	8

		awal pada perdarahan postpartum primer dan sekunder	1	2		
		12. Mampu mendeteksi adanya BBL dengan kelainan bawaan mayor dan minor	1	2		
		13. Mampu melakukan penanganan awal perdarahan postpartum primer dan sekunder	1	2		
		14. Mampu melakukan penapisan/skrining kontrasepsi kondom, pil, suntik, AKBK, dan AKDR	1	2		
		15. Mampu memberikan pendidikan kesehatan mengenai kontrasepsi kondom, pil, suntik, AKBK, dan AKDR	1	2		
		16. Mampu mendemonstrasikan pemasangan kontrasepsi kondom, pil, suntik	1	2		
		17. Mampu melakukan pendokumentasikan kontrasepsi kondom, pil, suntik, AKBK, dan AKDR	1	2		
		18. Mampu memberikan pendidikan kesehatan reproduksi	1	2		
		19. Mampu melakukan promosi kesehatan untuk mencegah penularan HIV/AIDS dan PIMS pada ibu dan anak*	1	2		
		20. Mampu melakukan pendokumentasikan kontrasepsi kondom, pil, suntik	1	2		
		21. Mampu menjadi asisten pemasangan kontrasepsi AKDR dan AKBK	1	2		
		22. Mampu mengidentifikasi kebutuhan rujukan pada kasus keluarga berencana	1	2		
		23. Mampu memberikan koseling KB kontrasepsi	1	2		
		24. Mampu menyiapkan alat pemasangan AKBK dan AKDR	1	2		
34.	Laporan Tugas Akhir	1. <i>Continuity of Care</i> model dalam LTA	1	2	20	3
		2. Penulisan LTA	1	2		
		3. Seminar proposal LTA				
		4. Mengumpulkan data/pengkajian pada ibu hamil/bersalin/nifas/bayi baru lahir	1	2		
		5. Menginterpretasikan data berdasarkan temuan dari anamnesis, dan riwayat	1	2		

		pemeriksaan	1	2		
		6. Menyusun rencana asuhan termasuk promosi kesehatan untuk pencegahan HIV/AIDS dan PIMS*	1	2		
		7. Melaksanakan rencana asuhan	1	2		
		8. Mengevaluasi keefektifan asuhan	1	2		
		9. Pendokumentasian asuhan kebidanan pada LTA	1	2		
		10. Ujian LTA	1	2		
		Jumlah total bahan kajian			698	110

Keterangan:

KL = jumlah bahan kajian setiap mata kuliah

KD = kedalaman atau aras proses kognitif menurut Miller (1 = know, 2 = know how, 3 = show how, 4 = does)

$B = \sum KL_i \times KD_i = 698$

SKS setiap MK = $(B / \sum B \text{ semua MK}) / \text{total sks PS}$

PS harus menentukan jumlah SKS yang akan ditempuh mahasiswa selama pendidikan. Bobot SKS Poltekkes Kemenkes untuk Diploma Tiga: antara 108-114 SKS (sudah termasuk SKS penciiri PS). Penyusunan kedalaman MK untuk memperhatikan Level KKNi pada PS yang bersangkutan.

B. Struktur Mata Kuliah per Semester

4) Tahun Kesatu

Tabel 6. Mata Kuliah Semester I

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.001	Agama	2	2		
2	Bd.5.003	Pancasila	2	2		
3	Bd.5.006	Anatomi	2	1	1	
4	Bd.5.007	Fisiologi	2	1	1	
5	Bd.5.008	Konsep Kebidanan	3	3		
6	Bd.5.009	Komunikasi dalam Praktik Kebidanan	3	1	2	
7	Bd.5.011	Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan	3	2	1	
8	Bd.5.028	Sosial Budaya Dasar	2	2		
		TOTAL SKS	19	14	5	

Tabel 7. Mata Kuliah Semester II

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.002	Kewarganegaraan	2	2		
2	Bd.5.027	Dokumentasi Kebidanan	3	1	2	
3	Bd.5.031.1	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA 1*	2	1	1	
4	Bd.5.032	Farmakologi	2	1	1	
5	Bd.5.012	Ketrampilan Klinik Praktik Kebidanan	4	2	2	
6	Bd.5.030	Pengantar Asuhan Kebidanan	5	3	2	
7	Bd.5.005	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	2		
		TOTAL SKS	20	12	8	

5) Tahun Kedua

Tabel 8. Mata Kuliah Semester III

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.010	Etika dan Hukum Kesehatan	2	2		
2	Bd.5.013	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	1	4	
3	Bd.5.014	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	5	1	4	
4	Bd.5.015	Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui	3	1	2	
5	Bd.5.033.1	Kewirausahaan / Kebidanan komplementer	3	1	2	
6	Bd.5.034	Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi	2	1	1	
		TOTAL SKS	20	7	13	

Tabel 9. Mata Kuliah Semester IV

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.016	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita	4	1	3	
2	Bd.5.017	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga	4	2	2	
3	Bd.5.026	Gawat Darurat Maternal Neonatal dan <i>Basic Life</i>	2	1	1	

		<i>Support</i>				
4	Bd.5.029	Obstetri	2	2		
5	Bd.5.021	Praktik Klinik Kebidanan I	6			6
6	Bd.5.022.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	2			2
		TOTAL SKS	20	6	6	8

6) Tahun Ketiga

Tabel 10. Mata Kuliah Semester V

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.022.2	Praktik Klinik Kebidanan II.2	8			8
2	Bd.5.004	Bahasa Indonesia	2	2		
3	Bd.5.020	Kebidanan Komunitas	4	2	2	
4	Bd.5.024	Praktek Kebidanan Komunitas	3			3
5	Bd.5.031.2	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS Dalam Pelayanan KIA 2*	3	1	2	
		TOTAL SKS	20	5	4	11

Tabel 11. Mata Kuliah Semester VI

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	T	P	K
1	Bd.5.023	Praktik Klinik Kebidanan III	8			8
2	Bd.5.025	Laporan Tugas Akhir	3			3
		TOTAL SKS	11			11

Total SKS 110 SKS dengan teori 44 SKS (40%) dan 36 SKS Praktikum (32,7%), dan 30 SKS Praktik/Klinik (27,3%).

Kode Mata Kuliah: Bd. = Bidan; 5 = level KKNI; 001 dst + nomor urut mata kuliah

C. Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 12. Deskripsi Mata Kuliah

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Bd.5.001	Agama	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memahami tentang prinsip-prinsip agama yang diakui di Indonesia, agama dalam hubungannya dengan kesehatan terutama dalam

		pelayanan kebidanan dengan pokok bahasan: prinsip dan kaidah agama yang diakui di Indonesia, ajaran agama yang berhubungan dengan praktek kebidanan, hubungan agama dengan nilai moral dan etika dalam praktek kebidanan.
Bd.5.002	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini membahas tentang wawasan nusantara, ketahanan nasional, strategis nasional, hamkamnas dan hankamrata yang memungkinkan peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan motivasi untuk bertujuan dapat berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, demokratis, beradap dan memiliki daya saing, disiplin, aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sitem nilai Pancasila.
Bd.5.003	Pancasila	Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai dasar negara, landasan idiil pembangunan bangsa, falsafah bangsa, kaitan Pancasila dengan UUD 1945 dan pembangunan serta penghayatan dan pengamalan Pancasila yang berhubungan dengan kesehatan terutama yang berkaitan dengan kebidanan.
Bd.5.004	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini membahas tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar meliputi: Ejaan dan tata bahasa yang tepat, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta penulisan makalah dan penyusunan laporan.
Bd.5.005	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk mengetahui tentang seluk beluk korupsi dan pemberantasannya, menanamkan nilai-nilai anti korupsi, menumbuhkan budaya anti korupsi dikalangan mahasiswa dan mendorong mahasiswa bereperan serta dalam pemberantasan korupsi di Indonesia.
Bd.5.006	Anatomi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa tentang sistem tubuh manusia meliputi sistem muskuloskeletal, kardiovaskuler, pernafasan, persarafan, pencernaan, perkemihan, endokrin, panca indra, integumen, dan reproduksi.
Bd.5.007	Fisiologi	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa tentang hubungan antar sistem dalam tubuh, introduksi fisiologi, peristiwa reflek, postur tubuh, keseimbangan cairan dan elektrolit, perkembangan sel-sel darah, fungsi sistem kardiovaskuler, proses oksigenasi, fungsi neuroendokrin, fungsi organ reproduksi, metabolisme dan suhu tubuh, fungsi sitem pencernaan, sstem perkemihan dan panca indra
Bd.5.008	Konsep Kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa tentang konsep bidan dan kebidanan Sejarah dan perkembangan pendidikan dan pelayanan bidan, Profesional dan profesionalisme, Filosofi bidan, Paradigma asuhan kebidanan. Peran, fungsi dan kewenangan bidan, Teori dan Model praktik kebidanan, Standar profesi bidan, Manajemen kebidanan dalam praktik kebidanan, <i>Reward</i> dan <i>punishment</i> , Pengembangan karir bidan, Pelayanan kebidanan
Bd.5.009	Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melakukan komunikasi interpersonal / konseling pada individu, keluarga dan masyarakat dengan pokok-pokok bahasan komunikasi, komunikasi efektif, prinsip hubungan antar manusia, komunikasi interpersonal / konseling, keterampilan inti KIP/K, penerapan KIP/K dalam kegiatan asuhan kebidanan, keterampilan komunikasi dalam kegiatan kelompok.
Bd.5.010	Etika dan Hukum Kesehatan	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu

		menjelaskan tentang etika profesi dan dalam praktik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang etika dan kode etik profesi bidan serta hukum dan perundang-undangan terkait pelayanan kebidanan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas
Bd.5.011	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	Mata kuliah ini adalah mata kuliah dasar Program Studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan ketrampilan dasar dalam praktik klinik kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep dasar manusia sebagai (sistem adaptif, makhluk holistik), Kebutuhan Dasar Manusia, Keterampilan pemenuhan kebutuhan dasar manusia, konsep sehat sakit, konsep diri, konsep stress adaptasi, kehilangan dan kematian, pencegahan infeksi. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
Bd.5.012	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa tentang konsep manusia, konsep sehat sakit, dan pemenuhan kebutuhan dasar manusia (keseimbangan dan homeostasis, personal hygiene, menyiapkan tempat tidur, kebutuhan posisi dan mobilisasi pasien, pemindahan dan penanganan pasien, body mekanik petugas kesehatan), serta proses kehilangan dan saat kematian dan setelah kematian.
Bd.5.013	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Mata kuliah ini adalah mata kuliah-utama program studi yang setelah, menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role play asuhan pada ibu hamil pada, phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang mempengaruhi kehamilan/ kebutuhan dasar ibu hamil, evidence; based dalam asuhan kehamilan, keterampilan dasar dalam asuhan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan serta manajemen asuhan kehamilan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas
Bd.5.014	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role play asuhan pada ibu bersalin pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang mempengaruhi persalinan, kebutuhan dasar ibu hamil, evidence based dalam asuhan persalinan, keterampilan dasar dalam asuhan persalinan, tanda bahaya persalinan, deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan pada persalinan dan BBL, serta manajemen asuhan persalinan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan Penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas
Bd.5.015	Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu

		melakukan role play asuhan pada ibu pasca persalinan dan menyusui pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang faktor yang mempengaruhi pasca persalinan dan laktasi, kebutuhan dasar ibu pasca persalinan, evidence based dalam asuhan pasca persalinan dan laktasi, keterampilan dasar dalam asuhan pasca persalinan dan laktasi, tanda bahaya persalinan, adaptasi fisiologi BBL, deteksi dini komplikasi dan penanganan awal kegawatdaruratan pada neonatus, bayi, dan balita, serta manajemen asuhan pasca persalinan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas
Bd.5.016	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan role play asuhan pada neonatus, bayi, dan balita. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang kebutuhan dasar neonatus, bayi dan balita; termoregulasi; nutrisi pada neonatus, bayi dan balita; evidence based dalam asuhan neonatus, bayi dan balita, keterampilan dasar dalam asuhan neonatus, bayi dan balita, tanda bahaya neonatus, bayi dan balita, serta manajemen asuhan neonatus, bayi dan balita. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum, laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
Bd.5.017	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan pelayanan KB pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep kesehatan reproduksi, konsep gender, masalah-masalah kesehatan reproduksi, teknik pelayanan kontrasepsi serta evidenced based dalam pelayanan KB. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas
Bd.5.020	Kebidanan Komunitas	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep kebidanan komunitas. Bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah tentang konsep kebidanan komunitas, Konsep promosi kesehatan, kesehatan masyarakat dan PHC, Model dan prinsip promosi, Penyajian Media promosi kesehatan, Konsep pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat, Program kesehatan yang terkait dalam meningkatkan status pelayanan KIA, Sistem jaminan pelayanan kesehatan, Epidemiologi dan statistik dasar yang terkait dengan praktik kebidanan, Ekologi manusia dan perilaku manusia serta cultural awareness. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
Bd.5.021	Praktik Klinik Kebidanan I	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi asuhan kebidanan kehamilan. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal

		keawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan praktik lapangan di Puskesmas atau BPS/RB, penugasan, dan diskusi. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian performance kepada ibu hamil.
Bd.5.022.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang berfokus pada aplikasi dari asuhan kebidanan persalinan, pasca persalinan, neonatus normal, bayi dan balita serta deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kesehatan termasuk asuhan kebidanan kehamilan dengan bimbingan sewaktu di fasilitas pelayanan kesehatan. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin, pasca persalinan, neonatus dan bayi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan praktik lapangan di Puskesmas dan BPS/RB, penugasan, dan diskusi. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian performance asuhan pada ibu bersalin, pasca persalinan, dan neonates
Bd.5.022.2	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang berfokus pada aplikasi dari asuhan kebidanan persalinan, pasca persalinan, neonatus normal, bayi dan balita serta deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan penuh di fasilitas pelayanan kesehatan termasuk asuhan kebidanan kehamilan dengan bimbingan sewaktu di fasilitas pelayanan kesehatan. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin, pasca persalinan, neonatus dan bayi normal, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan praktik lapangan di Puskesmas dan BPS/RB, penugasan, dan diskusi. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian performance asuhan pada ibu bersalin, pasca persalinan, dan neonates
Bd.5.023	Praktik Klinik Kebidanan III	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi yang berfokus pada kesehatan perempuan dan pelayanan KB, serta gawat darurat maternal dan perinatal pada fasilitas PONEK dan PONEK dengan bimbingan penuh termasuk masa; kehamilan, persalinan, pasca persalinan, neonatus dan perencanaan keluarga. Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan bayi dan balita, kesehatan perempuan dan pelayanan KB, melakukan deteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan dengan bimbingan sewaktu di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan praktik lapangan di Puskesmas, BPS/RB, atau rumah sakit penugasan, dan diskusi. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian performance pelayanan KB
Bd.5.024	Praktek Kebidanan Komunitas	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi pada asuhan kebidanan komunitas Setelah selesai perkuliahan ini mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, pasca persalinan, neonatus, bayi dan balita, perencanaan keluarga, kesehatan perempuan dan

		pelayanan KB pada setting komunitas, melakukan promosi kesehatan, serta penjaminan mutu di komunitas. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan praktik lapangan di komunitas, penugasan, dan diskusi. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilain performance baik kepada ibu dan bayi atau balita serta promosi kesehatan pada perempuan
Bd.5.025	Laporan Tugas Akhir	Mata kuliah ini adalah mata kuliah lanjut yang merupakan aplikasi keilmuan kebidanan yang telah didapatkan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan studi kasus. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian proses bimbingan, presentasi hasil dan laporan hasil.
Bd.5.026	Gawat Darurat Maternal Neonatal dan <i>Basic Life Support</i>	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menjelaskan konsep dan prinsip penyelamatan dan BLS serta penanganan awal kegawatdaruratan maternal dan neonatal pada phantom. Bahan kajian pada mata kuliah ini meliputi konsep dan prinsip penyelamatan dan bantuan hidup dasar, sistem rujukan, penanganan kegawatdaruratan di PONED dan PONEK dalam tim. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
Bd.5.027	Dokumentasi Kebidanan	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dan pengelolaan dokumen. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang pengertian dan jenis-jenis dokumentasi, prinsip-prinsip dasar dokumentasi, aplikasi dokumentasi dalam praktik kebidanan serta pengelolaan dokumen. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas.
Bd.5.028	Sosial Budaya Dasar	Mata kuliah ini membahas tentang kosep ilmu-ilmu sosial dan budaya dasar dalam memahami sosial budaya masyarakat Indonesia yang majemuk dan kompleks serta pengaruh sosial budaya dalam pelayanan kebidanan (ante natal, intra natal, post natal, bayi baru lahir dan anak) dan cara-cara pendekatan sosial budaya dalam praktik kebidanan di masyarakat.
Bd.5.029	Obstetri*	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk memahami tentang komplikasi kebidanan. Topik yang dibahas meliputi komplikasi kehamilan, komplikasi persalinan dan nifas, gangguan psikologis dalam kebidanan.
Bd.5.030	Pengantar Asuhan Kebidanan	Mata kuliah ini adalah mata kuliah pengantar yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu mengidentifikasi dan menjelaskan adaptasi fisiologi dan psikologi yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan menyusui, dan bayi baru lahir. Bahan kajian yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah tentang konsep umum kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan BBL, perubahan dan adaptasi fisiologi pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, dan bayi baru lahir serta tentang perubahan dan adaptasi psikologi pada kehamilan, persalinan, pasca

		persalinan, dan bayi baru lahir. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas
Bd.5.031.1	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS Dalam Pelayanan KIA 1*	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melakukan komunikasi interpersonal / konseling pada individu, keluarga dan masyarakat dengan pokok-pokok bahasan: Konsep dasar HIV / AIDS dan PIMS, Deteksi dini, masalah stigma dan etik, kebijakan penanggulangan dan kewaspadaan universal.
Bd.5.031.2	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA 2*	Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melakukan komunikasi interpersonal / konseling pada individu, keluarga dan masyarakat dengan pokok-pokok bahasan: Algoritma penatalaksanaan, pengarusutamaan HIV pada orang muda disektor pendidikan, peningkatan life style, program pengendalian dan kajian kasus KIA yang berkaitan dengan HIV dan PIMS.
Bd.5.032	Farmakologi	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerapkan prinsip-prinsip farmakologi dalam asuhan kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah konsep umum farmakologi, obat-obatan yang lazim dalam pelayanan kebidanan, pengelolaan dan pemberian obat, cara mengatasi efek samping obat, aspek legal pemberian obat. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas
Bd.5.033.1	Kewirausahaan	Mata kuliah ini membahas pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan konsep kewirausahaan dalam bidang praktik pelayanan kebidanan
Bd.033.2	Kebidanan komplementer	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kebidanan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, bayi, dan balita
Bd.5.034	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	Mata kuliah ini adalah mata kuliah utama program studi yang setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan mampu menerapkan konsep kebutuhan gizi dalam setiap asuhan kebidanan. Bahan kajian pada mata kuliah ini adalah tentang konsep dasar nutrisi, kebutuhan nutrisi pada kehamilan persalinan, pasca persalinan, menyusui, bayi dan balita. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode kuliah, tutorial, praktikum laboratorium, dan penugasan mandiri. Penguasaan mahasiswa dievaluasi dengan penilaian formatif dan sumatif serta nilai tugas

BAB VII

MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

A. Matriks Kurikulum

Matriks kurikulum Prodi DIII Kebidanan Pematangsiantar tergambar pada tabel berikut:

Tabel 13. Matriks Kurikulum

Semester	SKS	Jlh MK	CPL Sikap	CPL Pengetahuan	CPL Keterampilan Umum	CPL Keterampilan Khusus
I	19	8	V	V	V	
II	20	7	V	V	V	V
III	20	6	V	V	V	V
IV	20	6	V	V	V	V
V	20	5	V	V	V	V
VI	11	2	V	V	V	V

B. Peta Kurikulum Prodi

Peta kurikulum Prodi digambarkan sebagai berikut:

Tabel 14. Peta Kurikulum Prodi

Semester / SKS	Program Pembelajaran							
	Mata kuliah / Kode MK	Mata kuliah / Kode MK	Mata kuliah / Kode MK	Mata kuliah / Kode MK	Mata kuliah / Kode MK	Mata kuliah / Kode MK	Mata kuliah / Kode MK	Mata kuliah / Kode MK
VI	Praktek Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir						
11	Bd.5.023	Bd.5.025						
V	Praktek Klinik Kebidanan II.2	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktek Kebidanan Komunitas	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS			
20	Bd.5.022.2	Bd.5.004	Bd.5.020	Bd.5.024	Bd.5.031.2			
IV	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga	Gawat Darurat Maternal Neonatal dan Basic Life Support	Obstetri	Praktek Klinik Kebidanan I	Praktek Klinik Kebidanan II.1		
20	Bd.5.016	Bd.5.017	Bd.5.026	Bd.5.029	Bd.5.021	Bd.5.022.1		

III	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	Asuhan Kebidanan Pasca persalinan dan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi		
20	Bd.5.010	Bd.5.013	Bd.5.014	Bd.5.015	Bd.5.033.1/2	Bd.5.034		
II	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan Kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	
20	Bd.5.002	Bd.5.027	Bd.5.031.1	Bd.5.032	Bd.5.012	Bd.5.030	Bd.5.005	
I	Agama	Pancasila	Anatomi	Fisiologi	Konsep Kebidanan	Komunikasi dalam praktik Kebidanan	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	Sosial Budaya Dasar
19	Bd.5.001	Bd.5.003	Bd.5.006	Bd.5.007	Bd. 5.008	Bd.5.009	Bd.5.011	Bd.5.028

Keterangan:

	:	Mata Kuliah Wajib Umum/Wajib Kemenkes
	:	Mata Kuliah Program Studi
	:	Mata Kuliah Pilihan
	:	Mata Kuliah Penciri Prodi

BAB VIII

IMPLEMENTASI KURIKULUM

A. Beban dan Masa Studi

Pendidikan Diploma III Kebidanan Pematangsiantar diselenggarakan dengan beban studi 110 SKS dengan beban normal belajar mahasiswa adalah 8 jam perhari (48 jam/ minggu setara dengan 18 SKS/semester) sampai 9 jam perhari (54 jam/ minggu setara dengan 20 SKS/ semester) dan ditempuh dalam masa studi 6 semester atau paling lama lima (5) tahun akademik, dengan perincian sebagai berikut:

- Mata Kuliah Wajib Umum/Kemenkes : 10 SKS
- Mata Kuliah Wajib Program Studi : 97 SKS
- Mata Kuliah Pilihan : 3 SKS
- Mata kuliah penciri : 16 SKS (5 SKS mata kuliah berdiri sendiri dan 11 SKS penciri terintegrasi dengan 18 mata kuliah lainnya (Sosial Budaya Dasar (0,3); Farmakologi (0,3); Pengantar Asuhan Kebidanan (0,9); Etika dan Hukum Kesehatan (0,9); Asuhan Kehamilan (0,9); Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir (0,6); Asuhan pasca persalinan dan menyusui (0,6); Gizi dalam kesehatan reproduksi (0,3); Asuhan neonates, bayi, dan balita (0,6); Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga (0,9); Obstetri (0,3); PKK I (0,9); PKK II.1 (0,6); PKK II.2 (0,9); PKK III (0,9); Kebidanan Komunitas (0,9); Praktik Kebidanan Komunitas (0,3) dan LTA (0,3).
- Total SKS 110 SKS dengan teori 35 SKS (32%) dan 75 SKS Praktikum/Klinik (68%)

(Pasal 19, Permendikbud No. 3 Tahun 2020):

- (1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial, terdiri atas:***
 - a. Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;***
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester;***
dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester***
- (2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:***
 - a. Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan***
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.***

- (3) *Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.*
- (4) *1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.*

Selanjutnya institusi diberi keleluasan untuk mengembangkan mata kuliah sesuai visi, misi dan kebutuhan wilayah hingga memenuhi ketentuan SKS minimal (110 SKS).

Tabel 15. Rencana Program Kegiatan Belajar Mahasiswa

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Bentuk Pembelajaran
1	Bd.5.001	Agama	2	Kuliah, responsi, tutorial, penugasan mandiri
2	Bd.5.002	Kewarganegaraan	2	Kuliah, responsi, tutorial, penugasan mandiri
3	Bd.5.003	Pancasila	2	Kuliah, responsi, tutorial, penugasan mandiri
4	Bd.5.004	Bahasa Indonesia	2	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, penugasan mandiri
5	Bd.5.005	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	Kuliah, tatap muka, tutorial, penugasan mandiri
6	Bd.5.006	Anatomi	2	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, Praktikum Lab, penugasan mandiri
7	Bd.5.007	Fisiologi	2	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, Praktikum Lab, penugasan mandiri
8	Bd.5.008	Konsep Kebidanan	3	Kuliah, responsi, tutorial, penugasan mandiri
9	Bd.5.009	Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan	3	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, Praktikum Lab, penugasan mandiri
10	Bd.5.010	Etika dan Hukum Kesehatan	2	Kuliah, tatap muka, tutorial, penugasan mandiri
11	Bd.5.011	Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan	4	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, Praktikum Lab, klinik, penugasan mandiri
12	Bd.5.012	Ketrampilan Klinik Praktik Kebidanan	3	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, Praktikum Lab, penugasan mandiri
13	Bd.5.013	Asuhan Kebidanan Kehamilan	5	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, Praktikum Lab, penugasan mandiri

14	Bd.5.014	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	5	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, penugasan mandiri
15	Bd.5.015	Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui	3	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, penugasan mandiri
16	Bd.5.016	Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita	4	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, penugasan mandiri
17	Bd.5.017	Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga	4	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, penugasan mandiri
18	Bd.5.020	Kebidanan Komunitas	4	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, penugasan mandiri
19	Bd.5.021	Praktik Klinik Kebidanan I	6	Praktik klinik
20	Bd.5.022.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	2	Praktik klinik
21	Bd.5.022.2	Praktik Klinik Kebidanan II.2	8	Praktik klinik
22	Bd.5.023	Praktik Klinik Kebidanan III	8	Praktik klinik
23	Bd.5.024	Praktek Kebidanan Komunitas	3	Praktik klinik
24	Bd.5.025	Laporan Tugas Akhir	3	Praktik Klinik
25	Bd.5.026	Gawat Darurat Maternal Neonatal dan <i>Basic Life Support</i>	2	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, praktikum lab, penugasan mandiri
26	Bd.5.027	Dokumentasi Kebidanan	3	Kuliah, tatap muka, PBL, tutorial, penugasan mandiri Praktik Klinik
27	Bd.5.028	Sosial Budaya Dasar	2	Kuliah, tatap muka, tutorial, penugasan mandiri
28	Bd.5.029	Obstetri*	2	Kuliah, responsi, tutorial, penugasan mandiri
29	Bd.5.030	Pengantar Asuhan Kebidanan	5	Tutorial, Praktikum lab dan penugasan mandiri
30	Bd.5.031.1	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS Dalam Pelayanan KIA 1*	2	Kuliah, responsi, tutorial, penugasan mandiri, praktikum lab
31	Bd.5.031.2	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA 2*	3	Kuliah, responsi, tutorial, penugasan mandiri, praktikum lab
32	Bd.5.032	Farmakologi	2	Kuliah, responsi, tutorial, penugasan mandiri, praktikum lab
33	Bd.5.033.1/ Bd.5.033.2	Kewirausahaan / Kebidanan komplementer	3	Praktikum, seminar, responsi, penugasan mandiri
34	Bd.5.034	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	2	Kuliah, responsi, tutorial, penugasan mandiri
		TOTAL SKS	110	

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Penyelenggaraan Pendidikan Diploma III Kebidanan mengacu pada SN-Dikti. Pada kegiatan Proses Belajar Mengajar meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan pembelajaran (monitor dan evaluasi). Waktu proses pembelajaran efektif paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

1. Perencanaan Proses Pembelajaran

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 pasal 1, menyatakan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Berkaitan dengan hal tersebut maka kurikulum harus dijabarkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS adalah perencanaan proses pembelajaran yang disusun untuk setiap mata kuliah atau istilah lain. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Rencana pembelajaran berbasis capaian pembelajaran terdiri dari:

- Format rencana pembelajaran satu semester
- Memilih metode dan bentuk pembelajaran
- Format tugas

RPS minimal berisi:

- Nama Program studi, nama dan kode mata kuliah, sks, nama dosen pengampu
- Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
- Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- Metode pembelajaran
- Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
- Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
- Kriteria, indikator dan bobot penilaian

- Daftar referensi yang digunakan

2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

Proses pembelajaran dapat dilakukan di kelas, laboratorium, dan klinik. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk *Student Centre Learning* (SCL), di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*. Selain metode tersebut, masih banyak metode pembelajaran lain, setiap pendidik/dosen dapat mengembangkan metode pembelajarannya.

Proses Pembelajaran di laboratorium dapat menggunakan metode demonstrasi, simulasi dan tutorial dan lain-lain. Proses Pembelajaran di klinik dapat dilakukan dengan pendekatan model *Preceptorship* dan *Mentorship*, dengan metode pembelajaran *pre-post conference*, *bedside teaching*, *rounde*, *coaching* dan lain-lain.

Berkaitan dengan proses pembelajaran tersebut, dalam pelaksanaannya diperlukan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar.

Karakteristik proses pembelajaran meliputi:

1. Interaktif: Proses pembelajaran yang mengutamakan terjadinya interaksi antara mahasiswa dengan dosen, dan fasilitator belajar lainnya.
2. Holistik: Proses pembelajaran yang mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal, nasional, maupun global.
3. Integratif: Proses pembelajaran yang terintegrasi dalam satu kesatuan program, tidak terdapat tumpang tindih antara RPS. Bila dimungkinkan, proses ini melibatkan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin.
4. Saintifik: Proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan belajar berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan, logika, dan kemampuan berpikir kritis.
5. Kontekstual: Proses pembelajaran yang melibatkan konteks nyata di dunia kerja atau usaha, sehingga teori-teori yang diperoleh di kuliah dapat diaplikasikan dengan benar sesuai dengan konteksnya.

6. Tematik: Proses pembelajaran yang mengetengahkan tema-tema khusus sesuai karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata.
7. Efektif: Proses pembelajaran yang memfasilitasi terjadinya internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif: Proses pembelajaran bersama yang melibatkan pemangku kepentingan yang relevan untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dan
9. Berpusat pada mahasiswa: Proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

3. Persyaratan pembimbing klinik/clinical instructor

Persyaratan pembimbing klinik/clinical instructor adalah:

- a. Kualifikasi pendidikan: latar belakang pendidikan minimal D-III/D-IV/S1 Kebidanan, diutamakan memiliki pendidikan profesi bidan.
- b. Pengalaman klinis: memiliki pengalaman klinik/praktik kebidanan minimal 5 tahun untuk pembimbing dengan latar belakang D-III Kebidanan dan pengalaman klinik minimal 2 tahun untuk latar belakang D-IV/S1 Kebidanan; pernah menangani kasus kebidanan secara langsung di wahana praktik (Puskesmas, rumah sakit, klinik bersalin).
- c. Kompetensi pembimbingan: mampu memberikan supervisi, umpan balik, dan evaluasi terhadap mahasiswa dan menguasai metode pembelajaran klinik seperti diskusi kasus, refleksi praktik, dan observasi langsung.
- d. Legalitas dan registrasi: memiliki surat tanda registrasi (STR) bidan yang masih berlaku dan terdaftar sebagai tenaga kesehatan aktif di institusi praktik.
- e. Pelatihan atau sertifikasi: telah mengikuti pelatihan pembimbing klinik (preceptor mentor).
- f. Komitmen dan etika profesional: bersedia mendampingi mahasiswa secara konsisten selama praktik dan menjunjung tinggi etika profesi serta menjaga kerahasiaan pasien.

C. Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses pengumpulan informasi mengenai pembelajaran mahasiswa, di analisis dan di interpretasikan

serta di dokumentasikan terkait dengan pengukuran pengetahuan, keterampilan, sikap yang dapat di ukur dari mahasiswa mengacu pada sasaran belajar/ capaian pembelajaran.

Berbagai bentuk penilaian yang digunakan dalam implementasi evaluasi pembelajaran adalah:

1. Formatif (tengah semester) dan sumatif (akhir semester/ akhir program pembelajaran)
2. *Referencing (criterion-referenced, norm-reference)*: Penilaian acuan patokan (PAP) atau penilaian acuan normatif (PAN)
3. Informal (instrumen dikembangkan oleh dosen) dan formal (penilaian dengan instrumen baku)

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup:

1. Prinsip penilaian

Mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

2. Teknik dan Instrumen penilaian

- a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio.
- c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.

- d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian

Penilaian oleh Pendidik untuk Diploma III Kebidanan, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, dilakukan secara berkala dalam bentuk ujian (MCQ, *essay*), penugasan, dan penilaian keterampilan klinis (metode OSCE).

- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Tabel 16. Teknik dan instrument penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan umum	Observasi partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Instrumen Penilaian

- Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang meng gambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum (rubrik holistik), penilaian yg dideskripsikan pada skor penilaian (rubrik analitik), dan rubrik skala persepsi (tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian/skor penilaian).

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh, yakni:

- (1) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

Tabel 17. Contoh bentuk rubrik holistik untuk rancangan proposal

Grade	Skor	Kriteria penilaian
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41-60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Sangat baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

- (2) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 18. Contoh bentuk rubrik analitik untuk penilaian presentasi makalah

Aspek dimensi / yang dinilai	Skala penilaian				
	Sangat kurang (skor < 20)	kurang (21 – 40)	Cukup (41 – 60)	Baik (61 – 80)	Sangat baik (skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan	Cukup focus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

- (3) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian,

Tabel 19. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

- Portofolio

Portofolio digunakan untuk menilai keberlanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- (1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- (2) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- (3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel 20 digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur:

- (1) Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak asuhan kebidanan pada HIV;
- (2) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 20. Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema asuhan kebidanan pada HIV						
3	Jumlah artikel sekurang kurangnya membahas dampak HIV pada kehamilan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel.						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih. Jumlah s						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							

3. Mekanisme dan prosedur penilaian

- Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
- Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
- Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
- Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

5. Pelaporan penilaian

Berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran.

- a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- c. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- d. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- e. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Penilaian acuan patokan (PAP) atau *criterion reference evaluation* adalah pendekatan penilaian yang membandingkan hasil pengukuran terhadap seorang mahasiswa dengan patokan batas lulus yang ditetapkan untuk masing-masing penguasaan bidang studi. Mata kuliah yang memiliki metode pembelajaran praktik harus menggunakan penilaian acuan patokan.

Nilai absolut	Angka Mutu	Huruf mutu	Predikat nilai
0 – 40	0,00 – 0,99	E	Sangat kurang
41 – 55	1,00 – 1,99	D	Kurang
56 – 67	2,00 – 2,74	C	Cukup
68 – 78	2,75 – 3,50	B	Baik
79 – 100	3,51 – 4,00	A	Sangat baik

NILAI									
A		B		C		D		E	
100	4.00	78	3.50	67	2.74	55	1.99	40	0.99
99	4.00	77	3.43	66	2.68	54	1.92	39	0.97
98	4.00	76	3.34	65	2.62	53	1.85	38	0.95
97	4.00	75	3.26	64	2.56	52	1.78	37	0.93
96	4.00	74	3.18	63	2.49	51	1.71	36	0.91
95	4.00	73	3.10	62	2.42	50	1.64	35	0.89
94	4.00	72	3.02	61	2.35	49	1.57	34	0.87
93	4.00	71	2.93	60	2.28	48	1.50	33	0.85
92	4.00	70	2.84	59	2.21	47	1.43	32	0.83
91	4.00	69	2.80	58	2.14	46	1.36	31	0.81
90	4.00	68	2.75	57	2.07	45	1.29	30	0.79

89	4.00			56	2.00	44	1.23	29	0.77
88	4.00					43	1.16	28	0.75
87	4.00					42	1.08	27	0.74
86	4.00					41	1.00	26	0.72
85	4.00							25	0.70
84	3.86							24	0.69
83	3.79							23	0.67
82	3.72							22	0.65
81	3.65							21	0.63
80	3.58							20	0.60
79	3.51							19	0.57

6. Kelulusan mahasiswa

- Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
- Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
- Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
- Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
- Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
- Mahasiswa Program Diploma III dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).
- Keberhasilan studi untuk setiap mata kuliah

Nilai untuk masing-masing mata kuliah dinyatakan dalam lambang, yaitu:

A = sangat baik = lulus

B = baik = lulus

C = cukup = lulus = boleh memperbaiki

D = kurang = tidak lulus = wajib remedial sebelum yudisium

E = sangat kurang = tidak lulus = wajib mengulang sebelum yudisium

h. Keberhasilan semester

Secara keseluruhan, keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dalam indeks prestasi (IP). IP akan menentukan boleh tidaknya mahasiswa tersebut melanjutkan pendidikannya di Polkesmed. Syarat untuk melanjutkan ke semester ganjil tahun kedua yaitu telah lulus 60% dari jumlah SKS yang diambil pada semester ganjil (I) dan genap (II) tahun pertama

i. Keberhasilan akhir program

Keberhasilan akhir program harus dicapai melalui ujian sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dituangkan ke dalam kurikulum program studi. Laporan Tugas Akhir dilaksanakan pada semester genap tahun ketiga. Mahasiswa yang telah menyelesaikan jumlah SKS sesuai syarat dari kurikulum program studi, dinyatakan telah menyelesaikan program pendidikan tersebut apabila:

- 1). Tidak ada nilai D dan E
- 2). Telah menyelesaikan LTA sesuai dengan kurikulum
- 3). IP Kumulatif Akhir diperoleh dari penjumlahan SKS x Indeks seluruh mata kuliah dari semester I hingga akhir dan dibagi jumlah total SKS.

Predikat kelulusan dinyatakan dari IP kumulatif Akhir

2,00-2,75 : Memuaskan

2,76-3,50 : Sangat Memuaskan

3,51-4,00 : Terpuji (Cum Laude)

BAB IX

PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Pendidikan Tinggi Diploma III Kebidanan Pematangsiantar dilaksanakan sesuai dengan perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penilaian yang berkesinambungan dan didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang sesuai standar. Pendekatan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Student Center Learning (SCL)*.

Kurikulum ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan lain yang terkait dengan penyusunan kurikulum.

Kajian Kurikulum Pendidikan Tinggi Diploma III Kebidanan Pematangsiantar dikembangkan dari kurikulum rekomendasi AIPKIND tahun 2018 dan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Kebidanan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang RI no 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan
2. Undang-undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5063);
4. Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Permendikbud No 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938 tahun 2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/320/Menkes/2020 tentang Standar Profesi Bidan;
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 28 tahun 2017 tentang Izin dan penyelenggaraan praktik bidan
10. Standar Pendidikan Bidan Indonesia, PP IBI, 2013
11. Standar Kompetensi Bidan Indonesia, PP IBI, 2013
12. Naskah Akademik Pendidikan Bidan, PP IBI, 2013
13. Kebijakan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional tentang Higher Education Long Terms Strategy (HELTS) tahun 2003-2010
14. International Confederation of Midwives, Essential Competencies for Basic Midwifery Practice, 2019
15. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020
16. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi, Dirjen Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek, 2022

LAMPIRAN

DAFTAR KETERAMPILAN DAN LEVEL UJIAN LULUSAN DIPLOMA III KEBIDANAN

- a) Daftar keterampilan klinis lulusan DIII Kebidanan adalah daftar keterampilan yang akan dicapai oleh peserta didik selama menempuh pendidikan DIII Kebidanan. Untuk kebutuhan penilaian evaluasi dan assessment maka daftar keterampilan ini dilengkapi dengan indikator frekuensi dan tingkat
- b) Istilah FREKUENSI (F) mengacu pada seberapa seringnya keterampilan tersebut dilakukan oleh bidan secara umum pada tingkat pelayanan dasar/primer.

Berikut ini adalah rentang penilaian frekuensi:

4 = Sangat sering

3 = Sering

2 = Kadang kadang

1 = Jarang

- c) Istilah MILLER SCALE (M) terkait rekomendasi tim terhadap jenis assessment dan evaluasi pada masing-masing item keterampilan klinik tersebut. Miller (1990) menyebutkan ada empat tingkat jenis kompetensi yang harus dinilai dari mahasiswa, dari tingkat kognisi ke perilaku. Keempat tingkat kompetensi digambarkan dalam bentuk piramida Miller tersebut adalah:

1. Mengetahui (know)

2. Mengetahui bagaimana (know how);

3. Menunjukkan bagaimana (show how);

4. Melakukan (does).

Level 1-2 adalah tentang pengetahuan (knows & knows how) yang dapat diujikan melalui metode McQ, seperti *paper-based test* atau *computer-based test*.

Level 3-4 adalah kemampuan mahasiswa untuk memperagakan suatu keterampilan klinis.

Pada level 3, kemampuan ini dapat diujikan dengan metode OSCE yang dilakukan di laboratorium klinis (skills-lab) dan tidak menggunakan pasien nyata. Pasien yang digunakan pada level 3 ini adalah pasien standar, yaitu seseorang yang mampu berperan sebagai pasien nyata. Pada level 4, kemampuan mahasiswa dapat diujikan melalui mini clinical examinations (mini-C-Ex). Ujian ini dilakukan pada situasi nyata di lahan praktik setelah mahasiswa dinyatakan lulus pada level 3.

- d) Proses pembobotan dilaksanakan melalui proses perkalian antara frekuensi kejadian dengan relevansi keterampilan. Pembobotan dilakukan untuk dapat menggambarkan prioritas keterampilan yang akan diujikan jika menggunakan metode OSCE. Nilai minimal bobot adalah 1 dan maksimal bobot adalah 16. Direkomendasikan untuk pembuatan soal OSCE diambil jumlah total scoring yang memiliki jumlah minimal 9 point).
- e) Daftar keterampilan klinis dibawah ini adalah daftar keterampilan klinik minimal yang harus dicapai oleh *fresh graduate* lulusan Diploma III Kebidanan Pematangsiantar.

Tabel 21. Daftar Keterampilan Klinis Lulusan DIII Kebidanan

No	Daftar Keterampilan Klinis Lulusan Kebidanan	Skoring Keterampilan		
		F	M	FxM
A	Keterampilan Dasar Praktik Klinis Kebidanan			
1	Melakukan anamnesis	4	4	16
2	Pemantauan tanda-tanda vital	4	4	16
3	Pengendalian dan Pencegahan Infeksi dalam setiap tindakan	4	4	16
4	Penerapan keselamatan pasien pada setiap tindakan (patient safety)	4	4	16
5	Pengambilan dan Pengelolaan specimen	4	3	12
6	Pengelolaan jaringan	4	3	12
7	Pemasangan Elektrokardiogram (EKG)	4	3	12
8	Pemasangan Infus	4	4	16
9	Pemberian Magnesium Sulfat (MgSO ₄)	4	4	16
10	Pemasangan urine kateter	4	4	16
11	Memproses Sterilisasi ruangan dengan sinar UV/chlorin	4	4	16
12	Pemeriksaan fisik	4	4	16
13	Pemantauan tingkat kesadaran	4	3	12
14	Pemeriksaan obstetric	4	4	16
15	Pemeriksaan gynecologi	3	2	6
16	Pemeriksaan laboratorium sederhana (Hb, darah rutin, golongan darah, dll)	4	3	12
17	Pemeriksaan laboratorium khusus (HIV, sifilis dan hepatitis)	4	2	8
18	Pemeriksaan USG	2	1	2
19	Penggunaan speculum untuk pemeriksaan kebidanan	3	3	9
20	Pemberian obat atas instruksi dokter dengan berbagai cara (topical, oral, inhalasi, subpositoria, Injeksi intravena, injeksi intramuscular, injeksi sub-kutan, injeksi intrakutan)	4	4	16
21	Pengukuran status nutrisi dan indeks masa tubuh	4	3	12
22	Manajemen hidrasi dan rehidrasi (Keseimbangan intake dan output cairan)	4	3	12
23	Pemberian makan dan minum per oral	4	4	16
24	Pemasangan oksigen	4	4	16
25	Pengaturan posisi pasien	4	4	16
26	Perawatan luka post operasi obstetrik ginekologi	4	4	16
27	Ambulasi dan mobilisasi	4	4	16
28	Manajemen nyeri	3	3	9
29	Bantuan hidup dasar	4	4	16
30	Pertolongan pertama pada kasus kecelakaan	3	3	9
31	Pertolongan pertama pada luka bakar	2	2	4
32	Pertolongan pertama pada kasus shock	2	2	4
33	Pemasangan Orogastric Tube (OGT)	3	4	12
34	Pemasangan Nasogastric Tube (NGT)	3	4	12
35	Vena seksi	1	1	1
36	Kemoterapi	1	1	1
37	Prosedur transfusi darah	2	2	4
38	Laparaskopi	1	1	1
39	Menyiapkan spesimen untuk pemeriksaan patologi Anatomi jaringan	1	1	1
40	Komunikasi Inter Personal/Konseling (KIP/K)	4	4	16
41	Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	4	4	16
42	Penggunaan media/teknologi dalam proses Komunikasi Efektif	4	4	16
43	Pemberian motivasi	4	3	12

44	Promosi kesehatan	4	4	16
45	Pengelolaan vaksin	3	4	12
46	Vulva Hygiene	4	4	16
47	Kebersihan diri	4	4	16
48	Anticipatory guidance	3	4	12
49	Dukungan pada proses kehilangan dan kesedihan (loss and grief)	3	3	9
50	Rujukan	3	4	12
51	Stabilisasi prarujukan	4	4	16
52	Penulisan surat rujukan	4	4	16
53	Komunikasi SBAR	4	4	16
54	Dokumentasi dan pelaporan	4	4	16
55	Fasilitasi pemberian informasi tentang berbagai pilihan	4	4	16
56	Fasilitasi pemberian persetujuan setelah mendapatkan informasi	4	4	16
57	Pendampingan klien menjelang ajal dan meninggal dunia	2	4	8
58	Perawatan jenazah	2	4	8
59	Pelaporan kematian dan kelahiran	2	4	8
B	Asuhan Kehamilan			
1	Melakukan anamnesa kunjungan awal dan ulang	4	4	16
2	Pemeriksaan tanda –tanda kehamilan	4	4	16
3	Tes Kehamilan	4	4	16
4	Melakukan pemeriksaan fisik terfokus pada ibu hamil	4	4	16
5	Inspeksi abdomen	4	4	16
6	Penilaian pembesaran uterus normal selama kehamilan	4	3	12
7	Melakukan palpasi abdomen dalam pemeriksaan kehamilan	4	4	16
8	Mengidentifikasi masalah pada payudara pada masa hamil	4	3	12
9	Perawatan payudara	4	4	16
10	Menghitung denyut jantung janin (DJJ) menggunakan stetoskpo dan dopler	4	4	16
11	Pemeriksaan perkusi pada ekstremitas	4	4	16
12	Penghitung usia kehamilan	4	4	16
13	Periksa dalam saat hamil	1	1	1
14	Identifikasi status TT	4	4	16
15	Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid sesuai program	4	4	16
16	Penghitungan taksiran berat badan janin (TBBJ)	4	4	16
17	Penghitungan tafsiran berat janin	4	4	16
18	Mengisi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	4	4	16
19	Pemberian suplemen vitamin dan mineral	4	4	16
20	Identifikasi masalah gizi pada ibu hamil	3	3	9
21	Penentuan status gizi ibu hamil	3	3	9
22	Edukasi nutrisi pada ibu hamil	3	3	9
23	Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	3	3	9
24	Memfasilitasi senam hamil	3	4	12
25	Konseling Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi	4	4	16
26	Konseling Keluarga Berencana	4	4	16
27	Pemberian pendidikan kesehatan pada perempuan, keluarga dan masyarakat tentang perkembangan kehamilan, gejala dan tanda bahaya serta tindakan yang dilakukan ketika terdapat tanda bahaya	4	4	16
28	Pemberian pendidikan kesehatan pada Ibu dan keluarga untuk persiapan persalinan dan kelahiran.	4	4	16
29	Penggunaan Cardiotocography (CTG)	1	3	3
30	Interprestasi hasil Cardiotocography (CTG)	1	2	2
31	Amniosintesis	1	1	1

32	Edukasi hasil pemeriksaan penunjang pada masa hamil.	1	2	2
33	Skrining kehamilan risiko tinggi	1	3	3
34	Konseling pada ibu hamil yang berisiko	1	2	2
35	KIE Tanda Bahaya Kehamilan	4	4	16
36	KIE Kehamilan Remaja	2	3	6
37	Identifikasi kehamilan dengan kelainan	3	3	9
38	Tatalaksana awal pada ibu hamil dengan penyakit sistemik	2	2	4
39	Tatalaksana pada ibu hamil dengan penyakit infeksi	2	2	4
40	Tatalaksana pada kehamilan dengan penyulit obstetrik (hiperemesis gravidarum, hipertensi, infeksi)	2	3	6
41	Tatalaksana awal kasus kegawatdaruratan pada kehamilan (Kehamilan Ektopik Terganggu, Mola Hidatidosa, Abortus Imminen, Solutio Placenta, Placenta Previa, preeklamsi, kejang, henti nafas, penurunan kesadaran, syok, henti jantung).	2	3	6
42	Skrining gangguan psikologis ibu hamil	1	1	1
43	Tatalaksana gangguan psikologis pada ibu hamil	1	1	1
44	Tatalaksana awal kelainan letak, presentasi dan kehamilan ganda	2	2	4
45	Tatalaksana tokolisis	1	2	2
46	Fasilitasi Kelas Ibu Hamil	4	4	16
47	Tata Laksana dengan korban kekerasan fisik dan seksual.	1	2	2
C	Asuhan Persalinan			
1	Melakukan anamnesa pada ibu bersalin	4	4	16
2	Pemeriksaan fisik terfokus dalam persalinan	4	4	16
3	Penapisan awal persalinan	4	4	16
4	Penentuan inpartu	4	3	12
5	Dukungan fisik dan psikologis dalam persalinan	4	4	16
6	Pemantauan persalinan dengan partograph	4	4	16
7	Penilaian rupture uteri	1	1	1
8	Penilaian kesesuaian antara panggul dan janin dari hasil pemeriksaan palpasi dan panggul dalam	3	3	9
9	Asuhan persalinan Kala I normal	4	4	16
10	Teknik mengurangi nyeri secara nonfarmakologi selama persalinan dan kelahiran	4	4	16
11	Teknik mengurangi nyeri secara farmakologi dalam persalinan dan kelahiran	1	1	1
12	Amniotomi saat kala II	4	4	16
13	Anastesi Perineum	2	3	6
14	Episiotomi	3	3	9
15	Pertolongan persalinan Kala II normal	4	4	16
16	Jepit, potong dan ikat tali pusat	4	4	16
17	Inisiasi Menyusu Dini	4	4	16
18	Pertolongan persalinan Kala III normal	4	4	16
19	Manajemen Aktif kala III	4	4	16
20	Pemeriksaan placenta (kotiledon, selaput dan kelainan)	4	4	16
21	Pemeriksaan jumlah pengeluaran darah pervaginam	4	2	8
22	Pemeriksaan luka jalan lahir	4	3	12
23	Penjahitan Luka Jalan Lahir derajat 1 dan 2	4	4	16
24	Penjahitan Luka Jalan Lahir derajat 3	1	1	1
25	Penjahitan Luka Jalan Lahir derajat 4	1	1	1
26	Penjahitan Portio	1	1	1
27	Pemasangan IUD pasca plasenta	2	3	6
28	Pemantauan persalinan Kala IV	4	4	16
29	Manual Placenta dengan perdarahan	2	2	4

30	Kompresi Bimanual (Eksterna, Interna)	2	2	4
31	Kompresi Bimanual Aorta	2	2	4
32	Pemasangan Kondom Kateter	2	2	4
33	Induksi persalinan dengan obat-obatan	2	1	2
34	Induksi persalinan dengan balon kateter	2	1	2
35	Akselerasi persalinan	1	2	2
36	Konseling Keluarga Berencana	3	3	9
37	Tata Laksana persalinan dengan tindakan (Ekstraksi vakum, ekstraksi forcep)	1	2	2
38	Tata laksana awal pada persalinan dengan ibu yang mengalami penyakit sistemik	1	2	2
39	Tata laksana awal pada persalinan dengan ibu yang mengalami penyakit infeksi	1	2	2
40	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri perdarahan antepartum	2	2	4
41	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri persalinan preterm	1	2	2
42	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri ketuban pecah dini	1	2	2
43	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri persalinan lama (kelainan His, CPD, Makrosomia)	1	2	2
44	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri kelainan letak dan malpresentasi dalam persalinan	1	2	2
45	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri Distosia bahu	1	2	2
46	Tata laksana awal pada persalinan dengan penyulit obstetri prolaps tali pusat	1	2	2
47	Tata laksana pada persalinan dengan kehamilan ganda	1	2	2
48	Tatalaksana awal kasus kegawatdaruratan tersering pada persalinan (eklamsia, perdarahan pasca persalinan)	1	3	3
49	Tata laksana awal kegawatdaruratan dasar pada ibu bersalin (henti jantung dan henti nafas, syok, kejang, sesak nafas, pingsan)	1	3	3
50	Asistensi tindakan bedah obstetric per vaginam	1	3	3
51	Instrumentator pada tindakan bedah obstetric per abdominal	1	2	2
52	Asistensi tindakan bedah ginekologi	1	1	1
53	Asuhan pada pre dan post operasi obstetri ginekologi	1	3	3
D	Asuhan Nifas			
1	Melakukan anamnesa pada ibu nifas	4	4	16
2	Identifikasi masalah dan gangguan pada masa nifas	4	3	12
3	KIE tanda bahaya nifas	4	4	16
4	Melakukan pemeriksaan payudara (Putting, Bendung ASI, Tanda-tanda infeksi, dll)	4	4	16
5	Melakukan pemeriksaan terfokus pada ibu nifas	4	4	16
6	Konseling ibu nifas dengan masalah gangguan psikologis	4	2	8
7	Melakukan edukasi tentang menyusui	4	4	16
8	Pijat Oksitosin	4	4	16
9	Tatalaksana pada ibu menyusui	4	4	16
10	Pemeriksaan involusi	4	4	16
11	Perawatan luka jalan lahir	4	4	16
12	Perawatan payudara (Kompres dan massase payudara)	4	4	16
13	Perah ASI /pumping	4	4	16
14	Tata Laksana Pengelolaan ASI	4	4	16
15	Perawatan luka operasi sesar	3	3	9

16	Senam nifas	4	4	16
17	Pemberian suplemen vitamin dan mineral	4	3	12
18	Perawatan Hematoma jalan lahir	1	2	2
19	Dukungan psikososial pada ibu yang kehilangan bayi	2	2	4
20	Identifikasi komplikasi pada masa nifas (tromboplebitis, simphisiolisis)	1	2	2
21	Edukasi tentang masalah masa nifas	2	2	4
22	Mengidentifikasi masalah seksualitas pasca nifas	1	2	2
23	Pemeriksaan pada kunjungan nifas sesuai standar dan kebutuhan ibu nifas	4	4	16
24	Konseling Keluarga Berencana	4	3	12
25	Tata laksana awal pada masa nifas dengan penyulit	1	2	2
26	Tata laksana awal pada masa nifas dengan ibu yang mengalami penyakit sistemik	1	2	2
27	Tata laksana awal pada masa nifas dengan ibu yang mengalami penyakit infeksi	1	2	2
28	Tatalaksana awal kasus kegawatdaruratan pada masa nifas (perdarahan, kejang, henti nafas, penurunan kesadaran, syok, henti jantung)	1	2	2
29	Kunjungan nifas	4	4	16
E	Bayi Baru Lahir, Bayi dan Balita Neonatus (0-28 hari)			
1	Penilaian awal bayi baru lahir	4	4	16
2	Pemotongan tali pusat	4	4	16
3	Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	4	4	16
4	Pengukuran antropometri	4	4	16
5	Pemeriksaan fisik bayi baru lahir	4	4	16
6	Pemantauan Tanda Tanda Vital bayi baru lahir	4	4	16
7	Pemberian tanda pengenal bayi baru lahir	4	4	16
8	Penilaian kesesuaian gestasi dengan kondisi bayi baru lahir	4	3	12
9	Pemeriksaan refleks pada bayi baru lahir	4	3	12
10	Pencegahan hipotermi	4	4	16
11	Pemantauan dan pencegahan infeksi tali pusat tali pusat	4	4	16
12	Memandikan bayi baru lahir	4	4	16
13	Pemantauan tumbuh kembang	4	3	12
14	Pengisapan lendir menggunakan deele	4	4	16
15	Pengisapan lendir menggunakan suction	4	4	16
16	Pijat pada bayi sehat	4	4	16
17	Fasilitasi metode kanguru	4	4	16
18	Deteksi awal cacat bawaan melalui pemeriksaan fisik	4	4	16
19	Identifikasi bayi baru lahir bermasalah	4	3	12
20	Pengambilan sediaan untuk melakukan skrining tiroid	4	2	8
21	Asuhan Bayi baru lahir dengan ibu penderita penyakit infeksi (Demam Berdarah Dengue/DBD, Malaria, dll)	4	2	8
22	Asuhan Bayi baru lahir dengan ibu kecanduan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif. (NAPZA)	4	2	8
23	Asuhan bayi baru lahir dengan ibu HIV	4	2	8
24	Asuhan bayi baru lahir dengan ibu Hepatitis	4	2	8
25	Asuhan bayi baru lahir dengan ibu sifilis	4	2	8
26	Asuhan bayi baru lahir dengan jejas persalinan (kaput suksadaneum, cefal hematoma)	4	2	8
27	Asuhan bayi baru lahir dengan cacat bawaan (atresia ani, labio skizis, labio palato skizis, dll)	4	1	4
28	Pemberian tetes/salep mata bayi baru lahir	4	4	16

29	Pemberian minum pada bayi baru lahir dengan kondisi khusus (labio skizis, bayi besar, dan kondisi lainnya)	3	3	9
30	Pemeriksaan gula darah sewaktu pada bayi baru lahir	4	2	8
31	Stabilisasi Bayi pra rujukan	3	4	12
32	Tatalaksana awal Bayi Baru Lahir dengan trauma persalinan (fraktur klavikula, perdarahan intrakranial, dll)	4	2	8
33	Tatalaksana awal bayi premature	4	2	8
34	Asuhan pada bayi baru lahir dengan omphalitis	2	2	4
35	Therapi Blue light	4	3	12
36	MTBM	3	3	9
37	Resusitasi	4	4	16
38	Pemberian Imunisasi Hep B0	4	4	16
39	Pemberian Vit K 1	4	4	16
40	Tatalaksana awal pada bayi baru lahir bermasalah	4	4	16
41	Identifikasi kebutuhan Rujukan	4	3	12
	Bayi, Balita, dan Anak			
1	Asuhan bayi sehari-hari	4	4	16
2	Identifikasi bayi risiko tinggi	4	4	16
3	Asuhan Bayi Kembar	4	4	16
4	Pemberian Pengganti Air Susu Ibu (PASI)	4	4	16
5	Memandikan Bayi	4	4	16
6	Pemberian Imunisasi sesuai program	4	4	16
7	Pemeriksaan Tumbuh kembang bayi dan balita menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	4	3	12
8	Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	4	3	12
9	Identifikasi rujukan tumbuh kembang bayi, balita dan anak pra sekolah	2	4	8
10	Identifikasi rujukan kegawatdaruratan bayi, balita dan anak prasekolah	2	4	8
11	Fasilitasi Kelas Ibu Balita	2	3	6
12	Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	3	3	9
13	Asuhan bayi dengan gangguan pada masalah kulit (ruam popok, biang keringat)	3	4	12
14	Asuhan Bayi berkebutuhan khusus	1	1	1
15	Identifikasi autisme	1	1	1
16	Tatalaksana awal kegawatdaruratan pada bayi, balita dan anak sekolah	2	4	8
17	Tatalaksana awal kejang	1	2	2
18	Pertolongan pertama kecelakaan/ jatuh pada bayi, balita dan anak pra sekolah	1	4	4
19	Pertolongan pertama bayi, balita dan anak pra sekolah kemasukan benda asing ke hidung telinga, mulut dan kemaluan	1	2	2
20	Pelaporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	1	4	4
21	Tata Laksana dengan korban kekerasan fisik dan seksual	1	2	2
G	Pelayanan keluarga berencana			
1	Pemanfaatan Kriteria Kelayakan Medis Dalam Penggunaan Kontrasepsi	4	4	16
2	Pemeriksaan fisik terfokus pada ibu yang ingin mendapatkan pelayanan Keluarga Berencana	4	4	16
3	Konseling Keluarga berencana	2	3	6
4	Pemberian Kontrasepsi Pil	4	4	16
5	Pemberian Kontrasepsi Darurat	2	2	4
6	Pemberian Kondom	4	4	16

7	Pemberian kontrasepsi suntik	4	4	16
8	Pemasangan Intrauterine Device (IUD)	3	3	9
9	Pencabutan Intrauterine Device (IUD)	3	3	9
10	Pemasangan implant	3	3	9
11	Pencabutan implant	3	3	9
12	Fasilitasi Metode Amenorrhoe Laktasi (MAL)	2	2	4
13	Edukasi dan konseling Metode Operasi Wanita (MOW) dan Metode Operasi Pria (MOP)	2	2	4

**Tabel 22. Jumlah Target Capaian Kasus Mahasiswa
Selama Menempuh Pendidikan DIII Kebidanan**

KASUS	KEGIATAN	JUMLAH TARGET MINIMAL
Asuhan kebidanan pada kehamilan	Observasi	20
	Partisipasi	30
	Mandiri dibawah supervisi (fasilitas kesehatan)	45
	Mandiri dibawah supervisi (komunitas)	5
Asuhan kebidanan pada masa persalinan dan BBL	Observasi	5
	Partisipasi	10
	Mandiri dibawah supervisi	35
Asuhan Kebidanan pada masa nifas dan menyusui	Observasi	20
	Partisipasi	30
	Mandiri dibawah supervisi (fasilitas kesehatan)	45
	Mandiri dibawah supervisi (komunitas)	5
Asuhan kebidanan pada bayi, balita dan anak usia prasekolah	Observasi	20
	Partisipasi	30
	Mandiri dibawah supervisi (komunitas)	5
Asuhan kebidanan pada keluarga berencana	KIE KB	50
	Pelayanan kontrasepsi suntik	30
	Pelayanan kontrasepsi Pil	10
Asuhan kebidanan berkesinambungan (kehamilan Trisemester 3, persalinan, nifas 2 minggu pertama)	Observasi (Tingkat 1)	1
	Partisipasi (Tingkat 2)	1
	Mandiri dibawah supervisi (Tingkat 3)	1

Tabel 23. Matrik Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II						SEMESTER III				SEMESTER IV						SEMESTER V				SEM. VI								
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1 *	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
SIKAP																																				
1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious	V														v																					
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, sikap empati dan tidak diskriminatif dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar kebidanan, khususnya	V						v				v		v													v	v	v				v	v		v	V

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																					
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II					SEMESTER III				SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI											
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1 *	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir		
kepada ibu hamil, bersalin, nifas, menyusui, serta bayi dan balita yang terdampak HIV/AIDS dan infeksi menular seksual																																					
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila		v							v						v																						

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II							SEMESTER III					SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI							
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1*	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa		v							v																											
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			v														v	v	v			v	v	v			v	v	v			v	v			V

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II							SEMESTER III					SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI							
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1*	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			V	V							V																					V		V		
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi;															V	V																				
8. Menginternalisasi nilai-nilai luhur, norma, filosofi, dan etika akademik.								V						V		V														V						V

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II					SEMESTER III				SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI										
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1*	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.					v	v	v						v													v	v	v				v	v		v	
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan																				V																
11. Menjalankan praktik kebidanan secara professional sesuai kewenangan berlandaskan kode etik profesi.							v	v				v	V													v	v	v				v	v		v	

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II					SEMESTER III				SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI										
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1 *	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
KETERAMPILAN UMUM																																				
1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku										v																v	v	v			v	v	v		v	
2. Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur																										v	v	v				v	v		v	V
3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai													v							v						v	v	v			v	v		v	V	

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II					SEMESTER III				SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI										
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1*	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggungjawab atas hasil kerja secara mandiri																																				
4. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan												V														V	V	V	V		V	V		V	V	

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II					SEMESTER III				SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI										
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1 *	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya.				√																√						√	√	√			√	√		√	√	
6. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya																																				
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok																																				

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																					
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II					SEMESTER III				SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI											
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1*	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir		
kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.																																					
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi									V																	V	V	V	V				V		V	V	
PENGETAHUAN																																					

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																					
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II							SEMESTER III					SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI								
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1 *	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir		
1. Menguasai konsep dasar ilmu kebidanan, asuhan kebidanan, dan etika profesi							√			√				√		√	√	√	√		√	√	√	√							√						
2. Menguasai konsep dasar ilmu obstetric dan ginekologi														√											√												
3. Menguasai konsep teoritis anatomi fisiologi, biologi reproduksi dan perkembangan, secara umum.					√	√																															
4. Menguasai konsep dasar mikrobiologi, kimia, fisika, biokimia, dan farmakologi												√																									

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II					SEMESTER III				SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI										
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1 *	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
5. Menguasai konsep teoritis ekologi, manusia, psikologi perkembangan, ilmu sosial, antropologi kesehatan yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan secara umum			v																				v								v					
6. Menguasai konsep dasar ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan																				v																
7. Menguasai konsep dasar, prinsip, dan teknik bantuan hidup dasar (Basic Life Support) dan pasien																							v													

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II					SEMESTER III				SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI										
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1*	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
safety																																				
8. Menguasai metode, tehknik dan pengetahuan prosedural dalam asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita serta kontrasepsi termasuk pada kasus HIV/AIDS dan infeksi menular seksual						√					√						√	√	√			√	√			√	√	√				√	√	√	√	√
9. Menguasai konsep dasar kesehatan masyarakat dan																														√			√			

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II							SEMESTER III				SEMESTER IV						SEMESTER V				SEM. VI							
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1*	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
promosi kesehatan perempuan, ibu, dan anak.																																				
10. Mengetahui pengetahuan factual tentang jenis, tanda, gejala, penyakit-penyakit umum dan infeksi pada kehamilan, persalinan, post partum, bayi baru lahir, bayi dan balita.																						v				v										v
11. Menguasai pengetahuan factual tentang hukum peraturan perundang-undangan dalam praktik kebidanan																v																				

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II							SEMESTER III					SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI							
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1*	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
12. Menguasai konsep teoritis ilmu komunikasi dalam asuhan kebidanan secara umum				√							√				√															√				√		
KETERAMPILAN KHUSUS																																				
1. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan normal, pasca persalinan normal, bayi dan balita normal, sesuai standar kompetensi bidan vokasi dan kode etik profesi termasuk kasus				√	√	√					√	√		√			√	√	√			√				√	√	√				√	√	√	√	√

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II							SEMESTER III					SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI							
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1*	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
HIV/AIDS dan infeksi menular seksual					V	v																														
2. Mampu mengidentifikasi penyimpanan/kelainan pada kasus kehamilan, persalinan, pasca persalinan, bayi baru lahir, bayi dan balita					V	v											V	V	V			V										V			V	V
3. Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku					V	v						V												V											V	V

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																					
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II					SEMESTER III				SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI											
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1 *	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir		
4. Mampu melakukan pemberian kontrasepsi oral dan suntik sesuai standar operasional prosedur yang berlaku dan kode etik profesi dengan mempertimbangkan aspek budaya setempat					V	v						v											v				v						v		v		
5. Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar							v						v											v											v	v	
6. Mampu melakukan pencatatan asuhan									v								v	v	v			v	v														

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II					SEMESTER III				SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI										
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1 *	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
kebidanan sesuai system rekam medis yang berlaku																																				
7. Mampu melaksanakan promosi dan KIE yang terkait dengan kesehatan perempuan sepanjang siklus daur kehidupan dan KB dengan menggunakan media yang sudah dirancang oleh institusi				V							V																				V	V		V	V	V
8. Mampu mengintegrasikan promosi kesehatan untuk pencegahan HIV/AIDS dan PIMS (Penyakit Infeksi											V						V	V	V			V				V	V	V			V	V	V	V	V	V

Matrik Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah																																				
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	SEMESTER I							SEMESTER II					SEMESTER III				SEMESTER IV					SEMESTER V				SEM. VI										
	Agama	Pancasila	Sosial Budaya	Komunikasi dalam praktik kebidanan	Anatomi	Fisiologi	Keterampilan dasar praktik Klinik	Konsep Kebidanan	Kewarganegaraan	Dokumentasi Kebidanan	Komunikasi Informasi dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA1 *	Farmakologi	Keterampilan Klinik Praktik Kebidanan	Pengantar Asuhan kebidanan	Pendidikan Budaya Anti Korupsi	Etika dan Hukum Kesehatan	Asuhan Kebidanan Kehamilan	Asuhan Kebidanan Persalinan & BBL	Asuhan Kebidanan pasca persalinan menyusui	Kewirausahaan / Kebidanan Komplementer	Gizi dalam kesehatan reproduksi	Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita	Kesehatan perempuan dan perencanaan keluarga	Gawat Darurat Maternal Perinatal	Obstetri	Praktik Klinik Kebidanan I	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Praktik Klinik Kebidanan II.1	Bahasa Indonesia	Kebidanan Komunitas	Praktik Kebidanan Komunitas	Praktik Klinik Kebidanan II.2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi HIV/AIDS dan PIMS dalam pelayanan KIA2*	Praktik Klinik Kebidanan III	Laporan Tugas Akhir	
Menular Seksual) ke dalam asuhan kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, pasca persalinan dan menyusui, serta kesehatan reproduksi dan keluarga berencana																																				

Halaman belakang Cover:

Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memuat ketentuan tentang pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Kurikulum merupakan seperangkat rncana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Kurikulum tersebut dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan, intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

Berdasarkan hal tersebut, kurikulum harus dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi. Oleh sebab itu penyelenggara program Studi DIII Kebidanan hartus menyiapkan perangkat penyelenggara pendidikan tinggi berupa kurikulum yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Kurikulum akan memandu para dosen dalam mendesign proses pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat mencapai kompetensi dengan baik.